

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DATA KRIMINALITAS
POLRES CILACAP**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Teknik Informatika



Oleh :

Nama : Danik Safitri

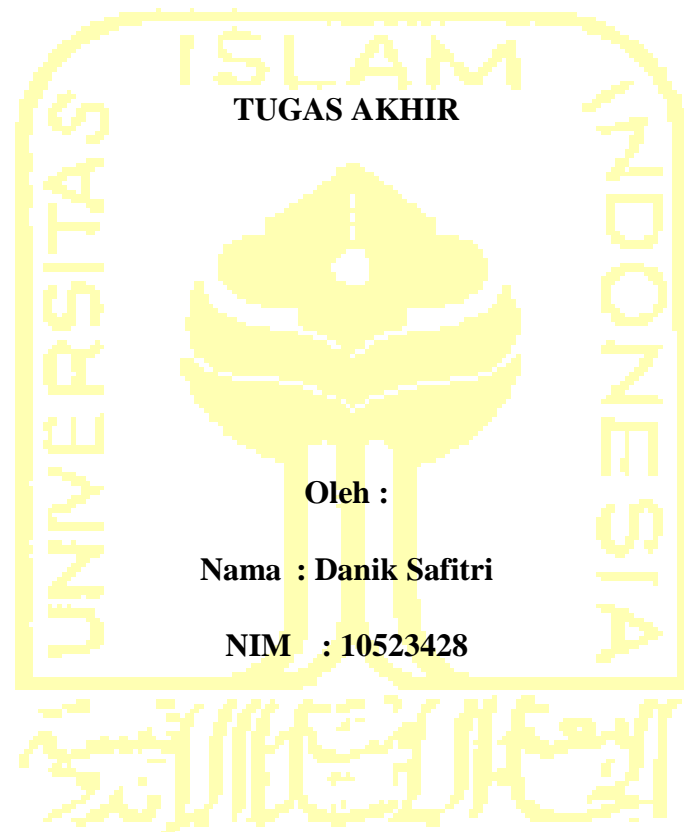
NIM : 10523428

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2014

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DATA KRIMINALITAS POLRES
CILACAP

(Studi Kasus :Reserse, Polres Cilacap)



Oleh :

Nama : Danik Safitri

NIM : 10523428

Yogyakarta, Desember 2014

Pembimbing,

(Lizda Iswari S.T., M.Sc)

**HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DATA KRIMINALITAS POLRES
CILACAP**

(Studi Kasus : Reserse, Polres Cilacap)

TUGAS AKHIR

Oleh :

Nama : Danik Safitri

NIM : 10523428

Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 2014

Tim Penguji

Lizda Iswari S.T., M.Sc

Ketua

Ahmad Luthfi, S.Kom.M.kom

Anggota 1

Arwan Khoiruddin, S.Kom. M.Cs

Anggota 2

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Universitas Islam Indonesia



(Hendrik, S.T., M.Eng.)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Danik Safitri

NIM : 10523428

Tugas Akhir dengan judul :

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DATA KRIMINALITAS POLRES CILACAP

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh komponen tugas akhir ini merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, maka saya siap menanggung resiko dan konsekuensi apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2014

(Danik Safitri)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini akan saya persembahkan untuk.

Allah SWT

Ucapan syukur kepadaNya atas segala ridho dan karuniaNya yang selalu memberikan petunjuk kepada kita ketika kesulitan menghampiri, sehingga kemudahan jalan akan kita dapati.

Bapak dan Ibu

Bapak seorang lelaki yang paling aku cinta di dunia ini yang telah bekerja keras dan berdoa untuk membuat dan melihat putrinya berhasil dihari kelak, Ibu seorang wanita tercantik di dunia yang tak pernah berhenti mengangkat kedua tangan tulusnya memohon dan berdoa kepadaNya untuk memberikan kemudahan atas segala urusan putrinya. Semoga balasan pahala yang berlimpah akan Allah berikan kepada mereka, kedua orang tuaku yang aku sayangi. Aamiin..

Teman-teman

Terimakasih atas kritik dan saran serta dukungan yang sangat membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

HALAMAN MOTTO

“ Sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karna itu bila kau telah selesai
(mengerjakan gang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah. ”

(Q.S Al Insyirah : 6-8) -

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah ucapan syukur selalu terhaturkan atas segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, sebab tiada makna yang lebih besar daripada karunia yang telah diberikan oleh-Nya. Shalawat dan salam tidak lupa selalu disanjungkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW. Sehingga atas ridho-Nya Tugas Akhir yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Data Kriminalitas Polres Cilacap” dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini merupakan syarat terakhir yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Strata Satu (S1), pada jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia.

Tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan serta bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin mengucapkan terimakasih diberikan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Imam Djati Widodo M.Eng.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Hendrik ST. M.Eng, selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Lizda Iswari S.T., M.Sc, selaku dosen pembimbing tunggal yang telah senantiasa membimbing dengan sabar dan bijaksana sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Informatika yang telah memberikan ilmunya kepada saya, sehingga ilmu tersebut dapat diterapkan dalam tugas akhir ini maupun di luar perkuliahan.

5. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak, Adi Suryanto dan Ibu Wachidatun Musyarofah yang telah mendidik saya, membesarkan saya dengan kesabaran dan kasih sayang yang tak terhingga. Semangat dan doa yang tidak pernah putus untuk mendukung dan mendoakan putrinya agar dapat menjadi penyejuk kedua orang tuanya serta menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.
6. Dafa Saputra adek bayi yang baru berusia 3 bulan yang terlahir menjadi bagian anggota baru di keluarga. Menjadi penyemangat saya agar bisa cepat menyelesaikan tugas akhir ini dan ingin segera membantu kedua orang tua dalam membesarkannya.
7. Bapak dan Ibu selaku petugas Divisi Reserse Polres Cilacap, yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penelitian tugas akhir dapat berjalan dengan lancar.
8. Untuk lelaki yang tidak pernah letih dan jera menemaniku disaat aku terpuruk, gundah dan resah, yang paling tidak suka jika aku mengeluh, dan yang terus memberiku semangat, Terimakasih abang randy, selalu ada buatku.
9. Sahabat-sahabat terbaikku Yuliana, Novia Eka Putri, Rully Karisma Putri, Rifkie Ayu F, Maya Cashindayo, Lelly Puspo, Putry Wahyu S terimakasih atas kesetiaan dan dukungan kalian.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah turut membantu hingga selesainya penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan keikhlasannya, Amin.

Tugas Akhir ini tidak terlepas dari kesalahan, oleh karena itu saya menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kemajuan kita bersama.

Akhir kata semoga tugas akhir ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2014

Danik Safitri

ABSTRAKSI

Cilacap merupakan kabupaten terluas di Jawa Tengah. Di samping itu kota Cilacap ini juga merupakan kota Industri. Karena Cilacap merupakan kota industri, maka kehidupan ekonomi masyarakatnya dibidang berkecukupan, namun hal itu tidak membuat masyarakat bisa terhindar dari ancaman kejahatan yang dilakukan para pelaku guna menguras atau memanfaatkan harta benda yang ada.

Di Polres Cilacap data kejahatan dari tahun ke tahun sudah tercatat banyak sekali, namun dalam hal pencatatan laporan kejadian masih menggunakan sistem manual. Petugas hanya mencatat kasus-kasus kejahatan yang terjadi dalam bentuk pembukuan. Dengan sistem yang masih manual akan menghambat dan mempersulit petugas khususnya dalam proses pencarian data. Petugas harus mencari satu per satu kejadian berdasarkan peletakan catatan yang ada di buku.

Sistem informasi manajemen merupakan cara atau model yang tepat untuk dapat menyelesaikan masalah yang ada seperti telah disebutkan diatas. Sistem Informasi Manajemen Data Kriminalitas Polres Cilacap ini dibuat agar dapat dengan mudah membantu petugas melakukan pengolahan data seperti menambah data, mengedit data, menghapus data serta melakukan proses pencarian data. Selain itu hasil dari pencarian juga bisa berupa grafik untuk mengetahui prosentase jumlah kejadian yang terjadi serta sebagai perbandingan jumlah kejadian-kejadian sebelumnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kriminalitas

TAKARIR

Output	Keluaran/hasil
Input	Masukan
Login	Proses masuk ke halaman sistem menggunakan kata kunci
Primary key	Kunci utama
Home	Halaman utama
Username	identifikasi pengguna untuk masuk ke sistem
Password	kata Sandi
User	Pengguna
Button	tombol
Print Out	Hasil Keluaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	x
TAKARIR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
1.6 Metodologi Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	3

BAB II.....	5
2.1 Kriminalitas	5
2.2 Kriminalitas di Kabupaten Cilacap	6
2.3 Sistem Informasi Manajemen	7
2.3.1 Sistem	8
2.3.2 Data dan Informasi	10
2.3.3 Manajemen	11
2.3.4 Manfaat sistem informasi manajemen	11
2.3.5 Sistem informasi manajemen data kriminalitas	12
BAB III	13
3.1 Analisis Masalah	13
3.2 Analisis Sistem	14
3.3 Analisis Kebutuhan	14
3.3.1 Analisis kebutuhan input	14
3.3.2 Analisis kebutuhan output	16
3.3.3 Analisis kebutuhan proses	16
3.3.4 Analisis kebutuhan antarmuka	18
3.3.5 Analisis kebutuhan software	18
3.3.6 Analisis kebutuhan hardware	18
3.4 Perancangan Sistem	18
3.4.1 Metode perancangan	18
3.4.2 Relasi Tabel	256
3.4.3 Perancangan Database	266

3.4.4 Perancangan Antar Muka	31
BAB IV	50
4.1 Implementasi Sistem	50
4.1.1 Batasan Implementasi	50
4.1.2 Implementasi Antar Muka	50
4.2 Pengujian Sistem	72
4.2.1 Penanganan Kesalahan	72
4.3 Pengujian Terhadap Pengguna	744
4.4 Kelebihan dan Kelemahan Sistem	754
4.4.1 Kelebihan Sistem	754
4.4.2 Kekurangan Sistem	755
BAB V	766
5.1 Kesimpulan	766
5.2 Saran	776
DAFTAR PUSTAKA	xxi
LAMPIRAN	xxii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Sistem Informasi Manajemen	9
Gambar 3.1 Metodologi Penyelesaian	14
Gambar 3.2 DFD level 0	19
Gambar 3.3 DFD level 1	20
Gambar 3.4 DFD Level 2 Manajemen Admin	21
Gambar 3.5 DFD Level 2 Manajemen Operator	21
Gambar 3.6 DFD Level 2 Manajemen Kriminalitas	22
Gambar 3.7 DFD Level 2 Manajemen Berita	23
Gambar 3.8 DFD Level 2 Visualisasi Informasi	23
Gambar 3.9 DFD Level 2 Manajemen Memo	24
Gambar 3.10 DFD Level 2 Manajemen Kanit	24
Gambar 3.11 Diagram Relasi Tabel	26
Gambar 3.12 Login User	31
Gambar 3.13 Halaman Admin	32
Gambar 3.14 Halaman Utama Sistem	32
Gambar 3.15 Halaman Korban	33
Gambar 3.16 Halaman Tambah Korban	33
Gambar 3.17 Halaman Edit Korban	34

Gambar 3.18 Halaman Tersangka	34
Gambar 3.19 Halaman Tambah Tersangka	35
Gambar 3.20 Halaman Edit Tersangka	35
Gambar 3.21 Halaman Penyidik	36
Gambar 3.22 Halaman Tambah Penyidik	36
Gambar 3.23 Halaman Edit Penyidik	37
Gambar 3.24 Halaman Kecamatan	37
Gambar 3.25 Halaman Tambah Kecamatan	38
Gambar 3.26 Halaman Edit Kecamatan	38
Gambar 3.27 Halaman Kejadian	39
Gambar 3.28 Halaman Tambah Kejadian	39
Gambar 3.29 Halaman Edit Kejadian	40
Gambar 3.31 Halaman Data Admin	40
Gambar 3.31 Halaman Tambah Admin	41
Gambar 3.32 Halaman Edit Admin	41
Gambar 3.33 Halaman Data Operator	42
Gambar 3.34 Halaman Tambah Operator	42
Gambar 3.35 Halaman Edit Operator	43
Gambar 3.36 Halaman Tipe Kriminal	43
Gambar 3.37 Halaman Tambah Tipe Kriminal	44
Gambar 3.38 Halaman Tambah Edit Tipe Kriminal	44

Gambar 3.39 Halaman Pencarian Tabel Kriminalitas	45
Gambar 3.40 Halaman Hasil Pencarian Kriminalitas	45
Gambar 3.41 Halaman Pencarian Grafik Kriminalitas	46
Gambar 3.42 Halaman Hasil Pencarian Grafik Kriminalitas	46
Gambar 3.43 Halaman Manajemen Berita	47
Gambar 3.44 halaman Tambah Berita	47
Gambar 3.45 Halaman Edit Berita	48
Gambar 3.46 Halaman Memo	48
Gambar 3.47 Halaman Tambah Memo	49
Gambar 3.48 Halaman Edit Memo	49
Gambar 4.1 Halaman Log In	51
Gambar 4.2 Halaman Kejadian Admin	51
Gambar 4.3 Halaman Kejadian Operator	52
Gambar 4.4 Tambah Kejadian	52
Gambar 4.5 Edit Kejadian	53
Gambar 4.6 Tipe Kriminal Admin	53
Gambar 4.7 Tipe Kriminal Operator	54
Gambar 4.8 Tambah Tipe Kriminal	54
Gambar 4.9 Edit Tipe Kriminal	55
Gambar 4.10 Penyidik Admin	55
Gambar 4.11 Penyidik Operator	56

Gambar 4.12 Tambah Penyidik	56
Gambar 4.13 Edit Penyidik	57
Gambar 4.14 Kecamatan Admin	57
Gambar 4.15 Kecamatan Operator	58
Gambar 4.16 Tambah Kecamatan	58
Gambar 4.17 Edit Kecamatan	59
Gambar 4.18 Korban Admin	59
Gambar 4.19 Korban Operator	60
Gambar 4.20 Tambah Korban	60
Gambar 4.21 Edit Korban	61
Gambar 4.22 Tersangka Admin	61
Gambar 4.23 Tersangka Operator	62
Gambar 4.24 Tambah Tersangka	62
Gambar 4.25 Edit Tersangka	63
Gambar 4.26 Laporan Pencarian Data Kriminialitas	63
Gambar 4.27 Tampilan Tabel Data Kriminialitas	64
Gambar 4.28 Laporan Grafik Kriminialitas	64
Gambar 4.29 Grafik Kriminialitas	65
Gambar 4.30 Halaman Data Admin	65
Gambar 4.31 Tambah Data Admin	66
Gambar 4.32 Edit Data Admin	66

Gambar 4.33 Halaman Data Operator	67
Gambar 4.34 Tambah Data Operator	67
Gambar 4.35 Edit Data Operator	68
Gambar 4.36 Manajemen Data Kanit	68
Gambar 4.37 Tambah Data Kanit	69
Gambar 4.38 Edit Data Kanit	69
Gambar 4.39 Manajemen Memo	70
Gambar 4.40 Halaman Tambah Memo	70
Gambar 4.41 Halaman Edit Memo	71
Gambar 4.42 Halaman Utama Web	71
Gambar 4.43 Pencarian Grafik	71
Gambar 4.44 Pemberitahuan Saat Data Tidak Lengkap	73
Gambar 4.45 Pemberitahuan Saat Data Terhapus	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Data Tipe User	27
Tabel 3.2 Tabel Data User	27
Tabel 3.3 Tabel Data Tipe Kriminalitas	28
Tabel 3.4 Tabel Data Kejadian	28
Tabel 3.5 Tabel Data Korban	29
Tabel 3.6 Tabel Data Tersangka	29
Tabel 3.7 Tabel Data penyidik	30
Tabel 3.8 Tabel Berita	30
Tabel 3.9 Tabel Memo	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepolisian Republik Indonesia adalah sebuah instansi pemerintah yang mengeluarkan keterangan bahwa seorang warga negara dikatakan bermasalah atau tidak dengan hukum dan kriminal. Selain itu kepolisian juga tempat untuk melaporkan apabila seorang warga telah mengalami kehilangan kendaraan bermotor, baik itu kasus pencurian atau penjambretan. Warga juga dapat melaporkan tindak kriminal lainnya seperti pembunuhan, penipuan dll.

Dengan permasalahan diatas, maka dibutuhkan suatu sistem informasi untuk menyimpan data-data kriminal yang telah terjadi dalam satu kota/kabupaten yang datanya diinputkan dan dapat diupdate secara *real time* oleh kantor Polres

Di Polres Cilacap data kejahatan dalam setahun sudah tercatat banyak sekali, namun dalam hal pencatatan masih menggunakan sistem manual. Anggota/petugas hanya mencatat kasus-kasus kejahatan yang terjadi dalam bentuk pembukuan. Proses penginputan data masih dicatat dengan pena (tulis tangan). Dengan sistem yang masih manual akan menghambat dan mempersulit anggota/petugas dalam proses pencarian data dengan harus mencari satu per satu kejadian yang ada di buku catatan, khususnya data kriminal berdasarkan data korban, tipe kriminal, kecamatan dan tahun. Jika menggunakan sistem informasi manajemen ini pencarian data dapat dilakukan dengan cepat, bisa berdasarkan bulan/tahun atau perkara. Informasi yang ditampilkan juga bisa dilihat dalam bentuk grafik.

Oleh karena itu penulis ingin membantu pihak Polres Cilacap untuk membuat sistem manajemen data kriminal berbasis web. Dengan sistem ini anggota/petugas akan lebih mudah dalam mengelola data bahkan dalam proses pencarian data. Sedangkan

pada web akan muncul grafik kriminalitas yang dapat digunakan untuk membandingkan tingkat kejadian kriminalitas per tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka didapatkan ruang lingkup rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

Bagaimana membangun sistem informasi manajemen berbasis web untuk proses penyimpanan data dan informasi kriminal kepolisian sehingga dapat membantu pihak kepolisian di Polres Cilacap dalam mengelola dan mengoptimalkan data dan informasi tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian yang menjadi objek adalah wilayah Kepolisian Polres Cilacap dengan studi kasus data kriminal (devisi sat reskim).
2. Fokus pada informasi pengelolaan data tindak kriminal umum, tindak kriminal yang diambil hanya tentang kasus pencurian, perjudian, pemerkosaan, penganiayaan dan penipuan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Membangun sistem manajemen untuk mengelola informasi data kriminal secara internal untuk Kepolisian Resort Cilacap.
2. Memudahkan user untuk mencatat dan mengetahui informasi data kriminal yang telah terjadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan dibuatnya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu anggota/petugas Polres Cilacap dalam mengelola data dan mempermudah petugas dalam melakukan proses pencarian.

2. Menambah wawasan baru dalam sistem informasi manajemen dalam kepolisian yang dapat mengelola informasi secara praktis.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk memenuhi tujuan yang akan dicapai melalui tugas akhir ini, maka dibuat beberapa metodologi penelitian antara lain:

1. Mencari referensi dari buku-buku, makalah, dan dari sumber online lainnya.
2. Mencari dan mengumpulkan data-data yang akan digunakan untuk bahan menyusun tugas akhir dengan datang ke kantor Kepolisian Resort Cilacap.
3. Mengambil data dari kantor Kepolisian Resort Cilacap tentang informasi-informasi kriminalitas yang ada pada divisi reserse.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penulisan tugas akhir ini antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang Teori Sistem Informasi Manajemen, Polres Cilacap serta Kriminalitas.

BAB III METODOLOGI

Bab tiga ini berisi tentang uraian langkah-langkah penyelesaian masalah selama menyelesaikan tugas akhir. Serta menguraikan tentang perancangan sistem informasi manajemen Polres Cilacap berbasis web.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembuatan aplikasi dan analisa akan diuraikan pada bab ini untuk mengetahui tingkat kesuksesan aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi tentang rangkuman dari hasil dari evaluasi sistem tentang kelebihan sistem setelah diterapkan dan berisi saran-saran guna mengembangkan sistem tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kriminalitas

Kriminalitas merupakan suatu tindak kejahatan. Kejahatan yang dimaksud merupakan bagian dari masalah manusia yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, perlu adanya penjelasan tentang batasan-batasan tentang apa itu kejahatan atau kriminalitas. Dilihat dari aspek sosial kriminalitas ialah jika seorang individu atau kelompok orang berbuat menyimpang dengan sadar atau tidak sadar dari norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat sehingga perbuatan yang dilakukan tidak dihakimi sendiri oleh masyarakat. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kriminalitas atau kejahatan adalah suatu perbuatan yang dapat menimbulkan masalah-masalah dan ketidaknyamanan bagi masyarakat. (abdulsyani, 1987:11).

Tindak kriminalitas atau kejahatan dilihat dari aspek hukum yaitu perbuatan oleh manusia yang melanggar hukum, dimana perbuatan tersebut telah menyimpang dari ketetapan kaidah hukum yang berlaku dimana masyarakat tersebut bertempat tinggal. (Soedjono 1977:15).

Terjadinya kejahatan relatifnya dapat terjadi kapan saja berdasarkan ruang dan waktu, bahkan siapa yang melakukan dan menganggapnya itu adalah sebuah kejahatan. Seperti kata Hoefnagels “Misdad is benoming” yang berarti perbuatan yang didefinisikan sebagai perbuatan manusia yang beranggapan bahwa dirinya adalah seorang penjahat. (J.E. Sahetapt 1979:67).

Berdasarkan penjelasan dari teori-teori diatas maka kejahatan adalah suatu konsep tindakan yang tidak beraturan maksud dan tujuan. Tidak dapat dilihat dan tidak dapat diperkirakan, terkecuali dilihat dari akibatnya.

2.2 Kriminalitas di Kabupaten Cilacap

Cilacap merupakan kabupaten terluas di Jawa Tengah dengan luas wilayah kurang lebih 86% dari total wilayah Jawa Tengah. Kabupaten Cilacap terbagi menjadi 24 kecamatan, yang terdiri dari sejumlah desa dan kecamatan. Kecamatan-kecamatan tersebut adalah Dayeuhluhur, Wanareja, Majenang, Cimanggu, Karangpucung, Sidareja, Gandrungmangu, Kedungreja, Patimuan, Cipari, Bantarsari, Kawunganten, Jeruklegi, Kesugihan, Maos, Sampang, Kroya, Adipala, Binangun, Nusawungu, Kampung Laut, Cilacap Utara, Cilacap Tengah dan Cilacap Selatan. Di samping itu kota Cilacap ini juga merupakan kota Industri seperti Pertamina Refinery Unit IV, Pabrik Semen HOLLCIM Indonesia Pabrik Cilacap, Pabrik Gula Rafinasi, PT.DHARMAPALA USAHA SUKSES, Pabrik Tepung Panganmas Inti Persada, PLTU Karangandri dan Pengolahan Ikan PT Juifa Internasional.

Karena Cilacap merupakan kota industri, maka kehidupan ekonomi masyarakatnya dibidang berkecukupan, namun hal itu tidak membuat masyarakat bias terhindar dari ancaman kejahatan yang dilakukan para pelaku guna menguras atau memanfaatkan harta benda yang ada. Di Kabupaten Cilacap dalam setahun tercatat bisa sampai 300 lebih kasus kejahatan atau kriminalitas.

Menurut catatan Sat Reskrim Polres Cilacap kejahatan-kejahatan yang biasa terjadi dan tercatat biasanya merupakan tindak kriminalitas umum dan khusus. Kejahatan kriminal umum seperti, perjudian, pencurian, pemerkosaan, penipuan, pengeroyokan, KDRT, untuk kejahatan kriminal khusus seperti:

- a. Tindak Pidana Indagsi
 - 1) HKI, Perfilman, Budidaya Tanaman, Telekomunikasi dan Penyiaran
 - 2) Perumahan /Pemukiman, Asuransi dan Investasi
 - 3) Industri, Pangan dan Perlindungan Konsumen
 - 4) Perdagangan dan Karantina

- b. Tindak Pidana Ekonomi Khusus
 - 1) Perbankan
 - 2) Pencucian Uang
 - 3) Kejahatan Dunia Maya
 - 4) Uang Palsu
- c. Tindak Pidana Korupsi
 - 1) Korupsi Dana usaha Negara dan Dana Pemerintah
 - 2) Korupsi Dana Kredit Usaha
 - 3) Korupsi Dana Bantuan
 - 4) Korupsi Dana Pembangunan dan Proyek
- d. Tindak Pidana Tertentu
 - 1) Illegal Logging dan KSDA
 - 2) Illegal Minning, Migas dan Listrik
 - 3) Kesehatan dan Lingkungan Hidup
 - 4) Illegal Fishing, Peternakan dan Cagar Budaya

Kasus-kasus tersebut tidak hanya berdasarkan catatan dari Sat Reskrim Polres Cilacap saja namun beberapa dari kantor Polsek yang ada di kabupaten/kota tersebut yang sudah diberikan ke Polres.

2.3 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah suatu system yang terdiri dari komponen-komponen yang dirangkai secara bersamaan untuk menghasilkan suatu informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan. Masukan dari suatu system informasi manajemen adalah berupa data yang akan diproses melalui pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan data. Sedangkan keluaran yang dihasilkan adalah berupa informasi. (Bambang,2013)

Pengertian yang sama juga dikutip oleh Humdiana-Evi Indrayani dari definisi J. O'Brien, bahwa:

“Sistem informasi manajemen (SIM) adalah informasi pendukung manajemen yang menghasilkan laporan, tampilan dan respons yang telah dispesifikasi secara periodic, khusus berdasarkan permintaan dengan berbasis computer dan pelaporan wajib” (Humdiana dan Indrayani, 2006:3).

Dari uraian singkat diatas maka dapat disimpulkan mengenai definisi system informasi manajemen. System informasi manajemen merupakan sekumpulan dari komponen atau bagian-bagian yang terorganisasi secara bersamaan dan bekerjasama untuk mengolah suatu data guna memberikan informasi bagi manajemen perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan dengan berbasis komputer.

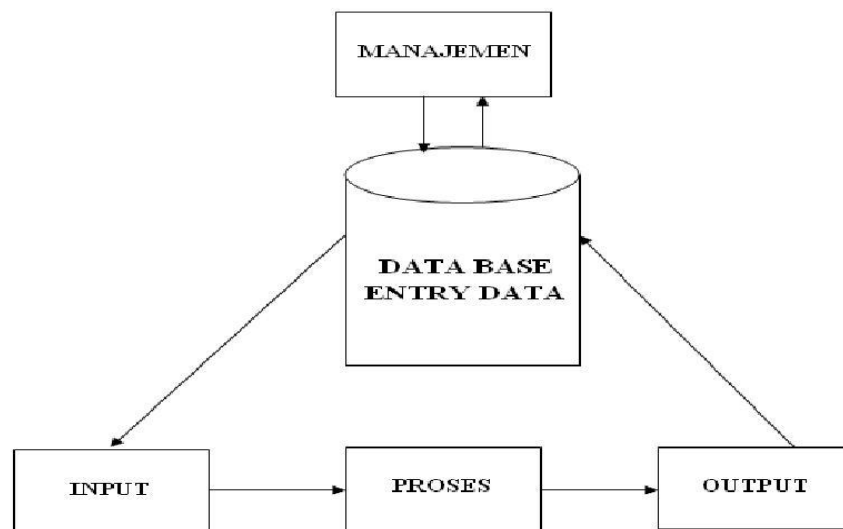
Berikut merupakan tujuan dari system informasi manajemen secara umum:

- a. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen seperti, perhitungan harga pokok dan produk atau kebutuhan tujuan yang lain.
- b. Menyediakan informasi untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
- c. Menyediakan informasi untuk semua tahap manajemen yang dapat digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian serta perbaikan berkelanjutan.

2.3.1 Sistem

Sederhananya yang dimaksud dengan sistem adalah kumpulan unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berikatan satu sama lain untuk mencapai satu tujuan yang sama. Secara umum unsur atau variabel-variabel tersebut yaitu *input* (masukan), *proses* (pengolahan) dan *output* (keluaran). Selain itu sistem ini tidak lepas juga dari faktor lain misalnya variabel-variabel lain yang ada disekitarnya, sehingga akan terjadi umpan balik yang diakibatkan dari *output* atau dari variabel lain tersebut yang kemudian dijadikan sebagai *output*. (Djumiarti, 2013).

Suatu sistem dapat terdiri dari bagian-bagian sistem, misalnya saja pada komputer. Pada komputer terdapat suatu komponen-komponen sistem yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Dari komponen tersebut dapat dijadikan lagi bagian-bagian sistem yang lebih kecil atau terdiri dari komponen-komponen lagi didalamnya. Perangkat keras (*hardware*) dapat terdiri dari *input* (masukan), *proses* (pengolahan) dan *output* atau sebagai simpanan luar. Bagian-bagian sistem tersebut akan saling berinteraksi dan berorganisasi untuk mencapai tujuan sistem tersebut. Bagian-bagian sistem tersebut akan menghasilkan suatu interaksi yang terintegrasi (*integrated*). Dengan adanya sistem yang *integrated* maka sistem komputer tersebut dapat mencapai tujuannya. (Pangestu, 2013).



Gambar 2.1 Gambar Model Sistem Informasi Manajemen

Pada model sistem informasi manajemen dibutuhkan database untuk menyimpan data. Data yang telah diinputkan dan diproses sehingga membentuk simpanan luar atau *output* dan akan disimpan pada database tersebut.

2.3.2 Data dan Informasi

Salah satu yang berkaitan dengan sistem adalah data dan informasi. Data dapat diartikan sebagai catatan kejadian-kejadian nyata atau fakta berupa menunjukkan jumlah, tindakan atau suatu hal yang harus diolah sesuai dengan apa yang diperlukan. Pengolahan data tersebut dapat berupa penambahan, pengolahan atau penyempurnaan data. Catatan atau data tersebut dapat disimpan dalam bentuk kertas, buku atau tersimpan dalam *file* dengan menggunakan basis data.

Sedangkan informasi merupakan hasil sebuah sistem dari suatu pengolahan data. Informasi bukan hanya sekedar menjadi faktor sampingan, namun sebagai faktor utama untuk menentukan suatu kesuksesan. Oleh karena itu, informasi harus bias dikelola dengan baik. Informasi merupakan hasil dari sebuah olahan data yang dibentuk lebih bermanfaat bagi pengguna. Untuk menghasilkan informasi yang baik dan berguna, ada 4 aspek yang harus diperhatikan agar informasi tersebut menjadi informasi yang berkualitas, yaitu:

a. Akurat

Informasi yang didapatkan dan akan diolah harus akurat. Akurat berarti benar, teliti, cermat dan bersih dari kesalahan-kesalahan. Informasi yang akurat harus memiliki kelengkapan yang baik, sehingga dalam pengambilan keputusan akan menghasilkan informasi yang baik juga. Selain itu informasi yang akurat harus memiliki kebenaran dan keamanan.

b. Tepat Waktu

Informasi yang diberikan harus tepat pada waktunya. Informasi yang terlambat akan mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan dan akan bernilai tidak baik bagi penggunanya.

c. Relevan

Yang dimaksud data relevan adalah kesesuaian data dengan apa yang dibutuhkan.

d. Ekonomis

Informasi yang didapat telah bernilai efektif, itu berarti informasi tersebut mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan nilai biayanya.

2.3.3 Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan dengan memanfaatkan keahlian seseorang. Jika suatu perusahaan ingin mencapai suatu tujuan maka, perusahaan itu harus memperhatikan sesuatu yang penting disini yaitu dapat mendefinisikan tujuan-tujuan tersebut dengan jelas. Manajemen juga harus memberikan sebuah pengendalian yang ditujukan kepada hasil dari pekerjaan, agar tidak menyimpang dari apa yang dibutuhkan dan tidak beresiko bagi tujuan manajemen tersebut. (Darmawan 2013:3)

2.3.4 Manfaat sistem informasi manajemen

Pada sebuah sistem informasi manajemen pengambilan keputusan yang baik dan cepat sangatlah dibutuhkan dan harus selalu diperhatikan. Oleh sebab itu informasi yang diberikan dapat dikatakan berguna bagi suatu perusahaan/pengelola jika informasi tersebut mampu membantu dalam memberikan pengambilan keputusan yang baik, khususnya dalam bidang perencanaan dan pengawasan program kerja.

“Sistem Informasi Manajemen mendukung terhadap aktivitas pengelola data informasi, arus informasi dan peluasan dalam proses pengumpulan informasi” (Donald 1984:232)

Sistem informasi manajemen bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas dalam berbagai hal. Membuat suatu pelaksanaan tugas menjadi lebih efisien. Sistem informasi manajemen (SIM) ini juga dapat merubah data menjadi informasi. informasi

yang diberikan dapat membantu pihak pengelola untuk tujuan tertentu. Komponen-komponen SIM tidak hanya dapat dikelola terpusat dari suatu organisasi saja , tetapi pihak/organisasi terpisah dengan fungsi yang sama juga dapat mengelolanya, atau bersifat terkoordinasi.

2.3.5 Sistem informasi manajemen data kriminalitas

Pada awalnya sistem informasi manajemen hanya diterapkan kepada bidang yang berhubungan dengan bisnis saja. Pada tahun 1960-an para akademisi dari berbagai bidang keilmuan mendapatkan kontribusi dari berbagai bidang ilmu lain yang lebih mapan. Seperti ilmu kesehatan, ilmu perpustakaan, ilmu komputer, ilmu ekonomi dan manajemen dan masih banyak yang lain. Mereka berupaya untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi didalam SIM dengan berbagai pengamatan yang perspektif (Ibrahim 2004:1-2)

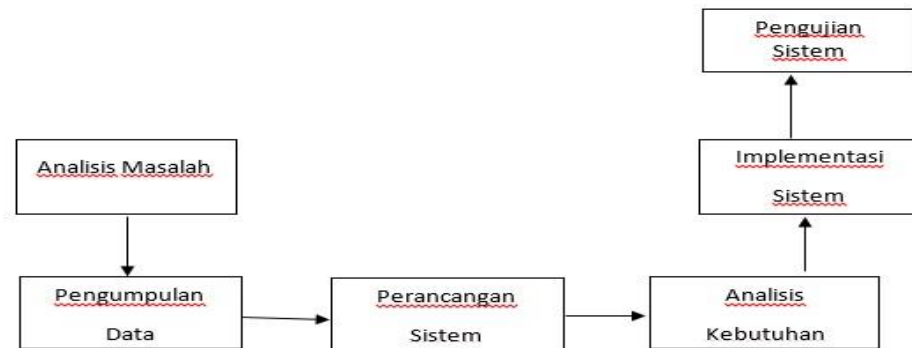
Dari uraian-uraian diatas maka dapat dipertimbangkan bahwa sistem informasi data kriminalitas adalah sistem yang terdiri dari perangkat pengolah data, beberapa orang sebagai pengelola sistem yang memperhatikan serta mengambil kembali data dari organisasi tersebut, serta menyaring dan memperbaharui data-data yang akan disajikan sebagai bentuk informasi yang akan diberikan pada *user* lain dengan fungsi yang sama.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Analisis Masalah

Belum adanya sistem informasi manajemen pada Polres Cilacap tentang penyimpanan data kriminalitas berbasis web yang dapat di akses secara *real time* membuat penulis memberikan ide tentang Sistem Informasi Manajemen ini. Menurut perhitungan dari kantor Polsek yang ada di kota/kabupaten tersebut dalam satu tahun kasus kejahatan atau kriminalitas yang terjadi dan tercatat di Polsek hamper 10 kali. Catatan tersebut diambil berdasarkan pencatatan manual di kantor Polsek yang kemudian akan diserahkan di Polres. Dalam satu kabupaten terdapat 24 Polsek sehingga data kasus yang tercatat dan diserahkan di Polres itu sendiri bisa mencapai 200 kasus atau lebih. Karena dalam satu tahun kasus kejahatan tercatat sangat banyak dan masih secara manual, untuk menghindari adanya masalah-masalah yang timbul seperti kekeliruan dalam pencatatan kasus kejahatan atau terselipnya berkas pencatatan data tersebut, maka dibutuhkan system informasi manajemen untuk mempermudah petugas Reserse Polres Cilacap dalam mengelola data. Pengelolaan yang dimaksud adalah proses menambahkan data, mengedit bahkan meghapus jika ada data yang perlu dihilangkan atau diganti. Dengan adanya system informasi manajemen ini diharapkan dapat membuat petugas lebih efisien dan efektif dalam memasukan data tersebut kedalam system. Adapun metodologi dalam penyelesaian tugas akhir ini dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Metodologi Penyelesaian

3.2 Analisis Sistem

Kegiatan atau metode analisis yang digunakan yaitu melakukan analisis kebutuhan, diantaranya yaitu kebutuhan input, kebutuhan proses, kebutuhan output, analisis kebutuhan perangkat keras dan analisis kebutuhan perangkat lunak. Dimana sistem yang akan dibuat merupakan sebuah sistem yang akan menjadikan tempat informasi data kriminalitas untuk Polres Cilacap.

3.3 Analisis Kebutuhan

3.3.1 Analisis kebutuhan input

Dalam sistem manajemen data kriminalitas Polres Cilacap terdapat beberapa kebutuhan input sebagai berikut:

1. Data admin

Data admin ini berisikan *username* dan *password* untuk admin melakukan login sebagai user, kemudian admin juga akan memasukan data diri berupa nama, alamat, NIP jenis kelamin, e-mail serta foto.

2. Data operator

Data operator ini kurang lebih sama dengan data admin yang berisikan *username* dan *password* untuk operator melakukan login sebagai user,

kemudian operator juga akan memasukan data diri berupa nama, alamat, NIP jenis kelamin, e-mail serta foto.

3. Data Kanit

Data kanit ini kurang lebih sama dengan data admin dan operator yang berisikan *username* dan *password* untuk operator melakukan login sebagai user, kemudian operator juga akan memasukan data diri berupa nama, alamat, NIP jenis kelamin, e-mail serta foto.

4. Data kejadian

Data ini berisikan tentang tipe kriminal, berkas perkara, nomor laporan polisi, tgl laporan polisi, korban, tersangka, penyidik, lokasi kejadian serta keterangan vonis dan belum vonis.

5. Data penyidik

Berisi tentang data penyidik, dimana data yang akan diinputkan berupa nama penyidik, jabatan serta NIP.

6. Data korban

Data yang akan diinputkan adalah berupa nama korban, TTL, alamat, jenis kelamin serta pekerjaan.

7. Data tersangka

Data yang akan diinputkan sama dengan data korban yaitu berupa nama tersangka, TTL, alamat, jenis kelamin serta pekerjaan.

8. Data tipe kriminalitas

Tipe kriminalitas ini berisikan penjelasan tentang tipe kriminalitas itu sendiri yang nantinya akan dipanggil saat dalam penginputan data kejadian bahwa kejadian tersebut masuk dalam kategori tipe kriminalitas yang mana. Tipe kriminalitas itu sendiri terdiri dari lima jenis perkara, yaitu, pencurian, perjudian, pemerkosaan, pembunuhan dan penipuan.

9. Data kecamatan

Data tersebut berisi tentang nama-nama kecamatan se Kabupaten Cilacap, yang nantinya akan dipanggil saat penginputan data lokasi/alamat.

10. Data Berita

Data tersebut berisikan tentang berita kejadian kriminalitas yang disampaikan admin melalui sistem dan akan ditampilkan ke halaman web.

11. Data Memo

Data tersebut berisikan tentang masukan maupun kritik saran yang diberikan user sebagai kanit untuk diberitahukan kepada admin.

3.3.2 Analisis kebutuhan output

Dalam sistem manajemen data kriminalitas Polres Cilacap terdapat beberapa output yang dihasilkan, yaitu merupakan informasi data dari beberapa kasus kriminalitas yang telah diinputkan oleh petugas/user. Informasi tersebut akan ditampilkan secara *real time* seketika itu ada kasus kriminalitas yang terjadi dan tercatat.

3.3.3 Analisis kebutuhan proses

Dalam proses pembuatan sistem manajemen data kriminalitas Polres Cilacap terdapat beberapa proses yang berlangsung yaitu sebagai berikut:

a. Proses login

Proses login ini dilakukan oleh admin untuk login ke sistem pada saat admin sebagai usernya dengan memasukkan *username* dan *password* admin.

Proses ini juga untuk login ke sistem pada saat operator sebagai usernya dengan memasukkan *username* dan *password* operator.

b. Proses manajemen admin

Pada tahap ini admin dapat mengelola semua data dan informasi yang ada. Termasuk melakukan proses tambah data profil admin dan operator serta proses edit dan hapus.

c. Proses manajemen operator

Pada tahap proses ini admin dapat melakukan proses tambah data, edit data serta hapus. sedangkan operator hanya dapat mengedit dari profil.

d. Proses manajemen kanit

Pada tahap proses ini admin dapat melakukan proses tambah data, edit data serta hapus. Sedangkan kanit hanya dapat mengedit dari profil.

e. Proses manajemen kriminalitas

Pada tahap ini admin dapat melakukan proses tambah,edit serta hapus data sedangkan operator hanya dapat melakukan proses tambah data saja. Dimana proses tersebut terdapat pada sub manajemen kriminalitas yang terdiri dari:

1. Manajemen Korban
2. Manajemen Tersangka
3. Manajemen Penyidik
4. Manajemen Kejadian
5. Manajemen Tipe Kriminal
6. Manajemen Kecamatan

f. Proses manajemen berita

Proses ini admin dapat melakukan proses tambah berita, edit berita serta hapus data berita.

g. Proses pelaporan

Didalam proses pencarian terdapat dua proses pencarian yaitu berdasarkan data kriminalitas yang akan ditampilkan berbentuk tabel kejadian terpilih, kemudian grafik kriminalitas yang akan ditampilkan berbentuk grafik kriminalitas terpilih.

h. Memo

Pada proses ini digunakan user sebagai kanit saja untuk melakukan proses tambah memo, edit dan hapus. Sedangkan admin hanya dapat melihat informasi dari memo tersebut.

3.3.4 Analisis kebutuhan antarmuka

Antarmuka merupakan bagian terpenting ketika kita akan membuat sebuah system. Oleh karena itu dibutuhkan antarmuka yang bersifat *user friendly* guna mempermudah petugas dalam menggunakan perangkat lunak tersebut.

3.3.5 Analisis kebutuhan software

Dalam proses pembuatan system informasi manajemen data kriminalitas Polres Cilacap dibutuhkan beberapa aplikasi pendukung seperti:

- a. Sublime_text – Shortcut
- b. Google Chrome
- c. XAMPP PHP My Admin 3.1.0

3.3.6 Analisis kebutuhan hardware

Proses pembuatan system informasi manajemen data kriminalitas Polres Cilacap menggunakan notebook dengan spesifikasi sebagai berikut:

- a. Processor : Intel 1019Y (1.0GHz, 2MB L3 cache)
- b. Memory : 2 GB DDR3 L Memory
- c. Hardisk : 500 GB

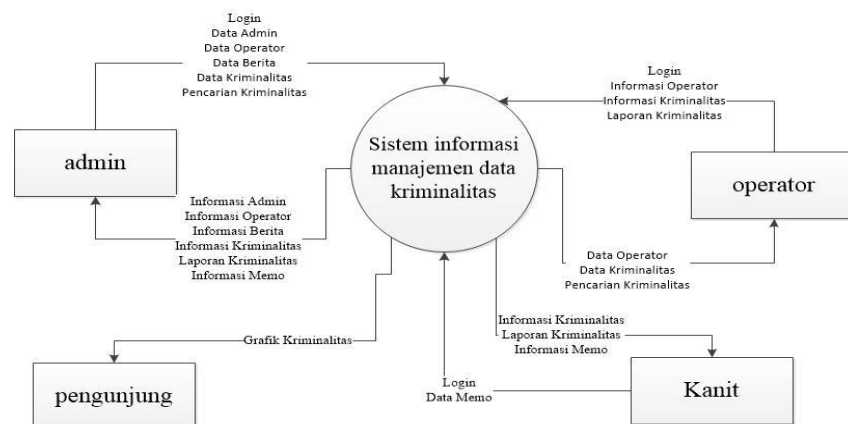
3.4 Perancangan Sistem

3.4.1 Metode perancangan

Data Flow Diagram (DFD) merupakan bentuk representasi grafik dari sebuah system. DFD menggambarkan alur dari sebuah rancangan system yang akan dibuat. Kita dapat menggunakan DFD untuk dua hal utama, yaitu untuk membuat dokumentasi dari system system informasi yang sudah ada, atau untuk menyusun dokumentasi system informasi yang baru.

3.4.1.1 DFD Level 0

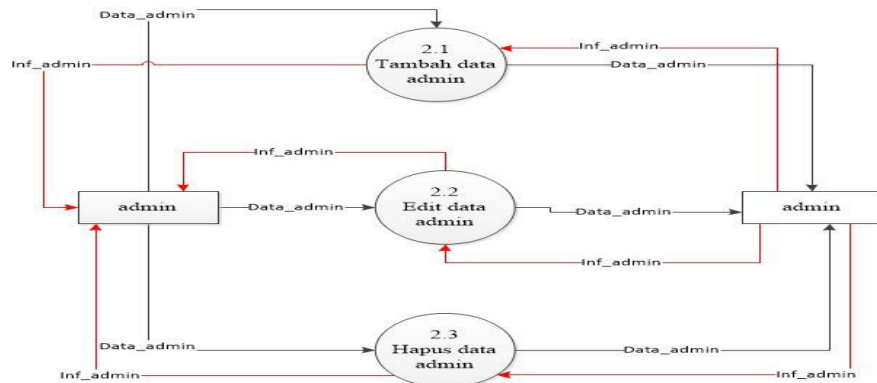
Metode yang penulis gunakan pada sistem informasi manajemen data kriminalitas Polres Cilacap ini adalah DFD level 0 sampai level 2. Pada DFD level 0, merupakan langkah awal untuk menentukan apa saja yang dibutuhkan oleh sistem tersebut, kemudian menganalisa tujuan dan hasil dari sistemnya. Sistem yang terlibat pada proses tersebut yaitu *user* sebagai admin dan operator, karena merekalah yang berwenang dalam pengaturan sistem tersebut. Kemudian ada juga user lain sebagai pengunjung, namun pengunjung ini hanya dapat melihat hasil akhir atau biasa disebut informasi. Untuk DFD level 0 dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini.



Gambar 3.2 DFD level 0

3.4.1.2 DFD Level 1

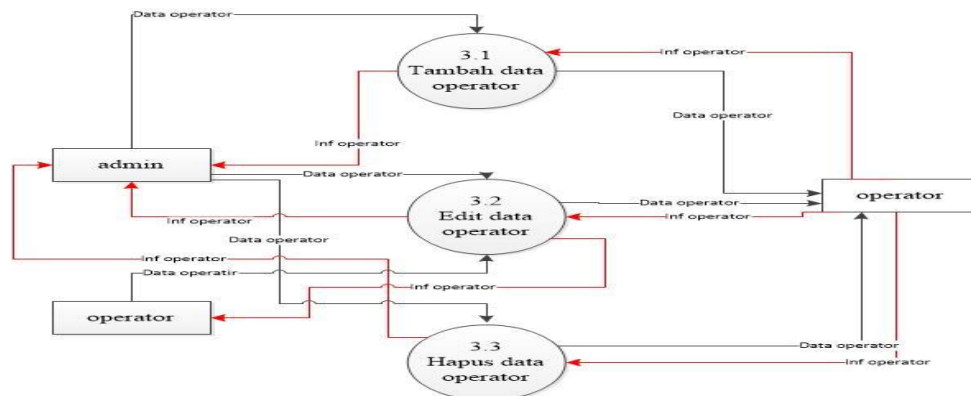
Pada DFD level 1 terdiri dari beberapa proses yaitu proses login, proses manajemen admin, manajemen operator dan manajemen kriminalitas. DFD level 1 dapat dilihat secara detail pada gambar 3.3 dibawah ini.



Gambar 3.4 DFD Level 2 Manajemen Admin

3.4.1.4 DFD Level 2 Manajemen Operator

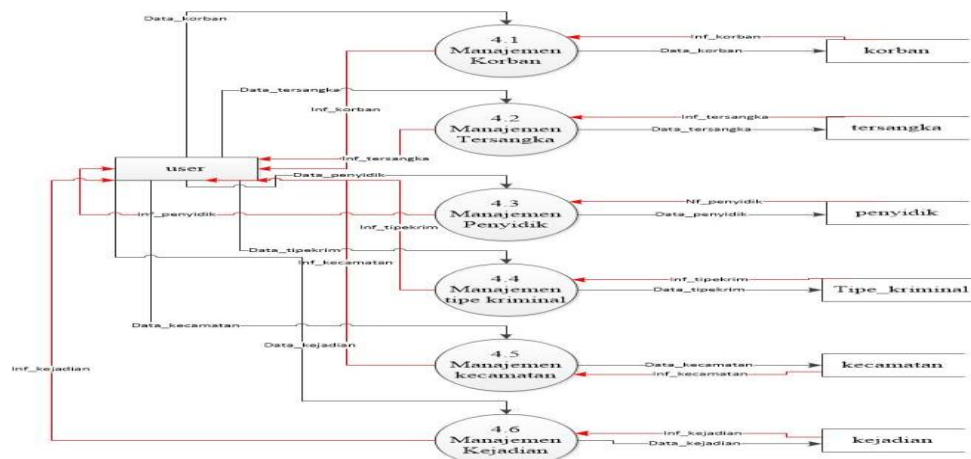
Pada level ini merupakan pecahan dari proses manajemen operator. Pada dasarnya proses ini sama dengan manajemen admin, karena operator juga merupakan salah satu user yang berwenang dalam pengaturan sistem. Proses tersebut meliputi tambah data, edit data serta hapus data, namun yang dapat melakukan proses tambah data operator hanya admin saja. Operator hanya dapat melakukan proses edit. Pecahan proses tersebut dapat dilihat pada gambar 3.5.



Gambar 3.5 DFD Level 2 Manajemen Operator

3.4.1.5 DFD Level 2 Manajemen Kriminalitas

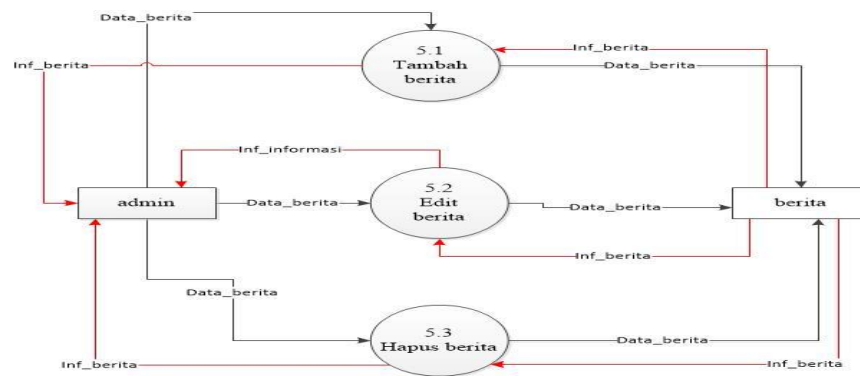
Pada DFD level ini dimana user admin dan operator dapat melakukan proses yang terdiri proses manajemen korban, manajemen tersangka, manajemen tipe kriminal, manajemen penyidik, manajemen kecamatan serta manajemen kejadian. DFD tersebut dapat dilihat pada gambar 3.6.



Gambar 3.6 DFD Level 2 Manajemen Kriminalitas

3.4.1.6 DFD Level 2 Manajemen Berita

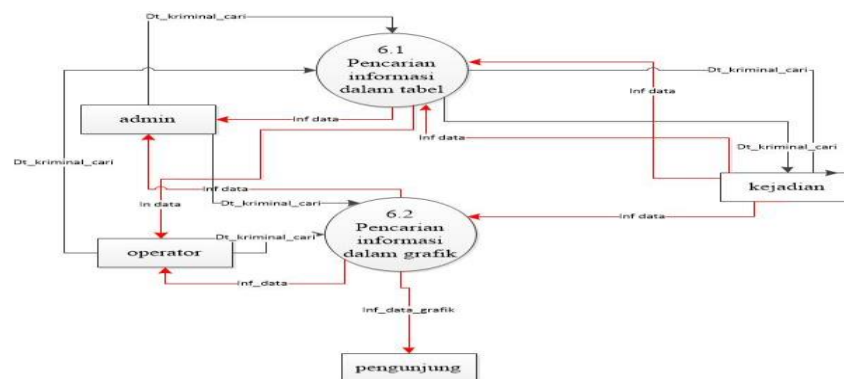
Pada DFD level ini hanya admin yang dapat melakukan proses manajemen berita, dimana data yang akan dimasukan nantinya akan dipanggil dan ditampilkan pada web. Data tersebut juga dapat diedit dan dihapus. DFD ini dapat dilihat pada gambar 3.7.



Gambar 3.7 DFD Level 2 Manajemen Berita

3.4.1.7 DFD Level 2 Visualisasi Informasi

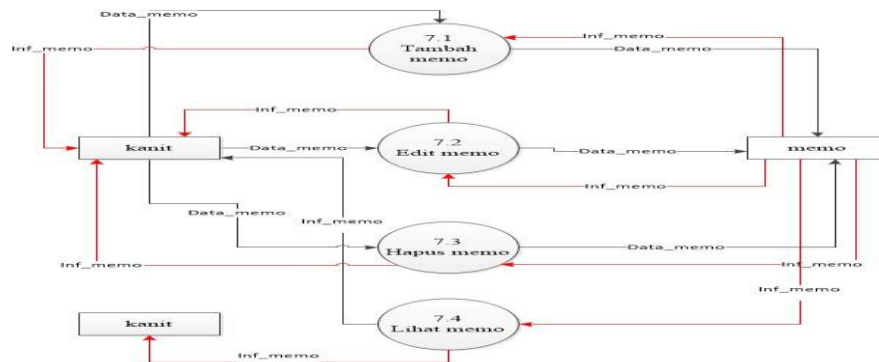
Pada DFD level ini merupakan proses dimana admin dan operator dapat melakukan proses pencarian berdasarkan tabel dan grafik. Dimana data yang akan ditampilkan sudah berdasarkan kategori yang dipilih sesuai dengan nanti yang ada di *form* pencarian. DFD ini dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 DFD Level 2 Visualisasi Informasi

3.4.1.8 DFD Level 2 Manajemen Memo

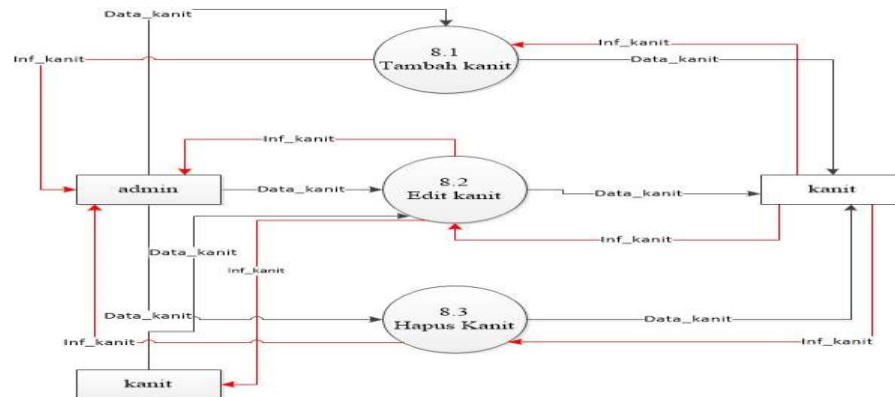
Pada DFD level ini hanya kanit yang dapat melakukan proses manajemen memo, dimana data tersebut berisi tentang masukan atau kritik saran yang mungkin akan diberikan oleh kanit melalui sistem ini. Kanit juga dapat melakukan proses tambah, edit serta hapus memo, sedangkan admin hanya dapat menerima informasi memo saja. DFD ini dapat dilihat pada gambar 3.9.



Gambar 3.9 DFD Level 2 Manajemen Memo

3.4.1.9 DFD Level 2 Manajemen Kanit

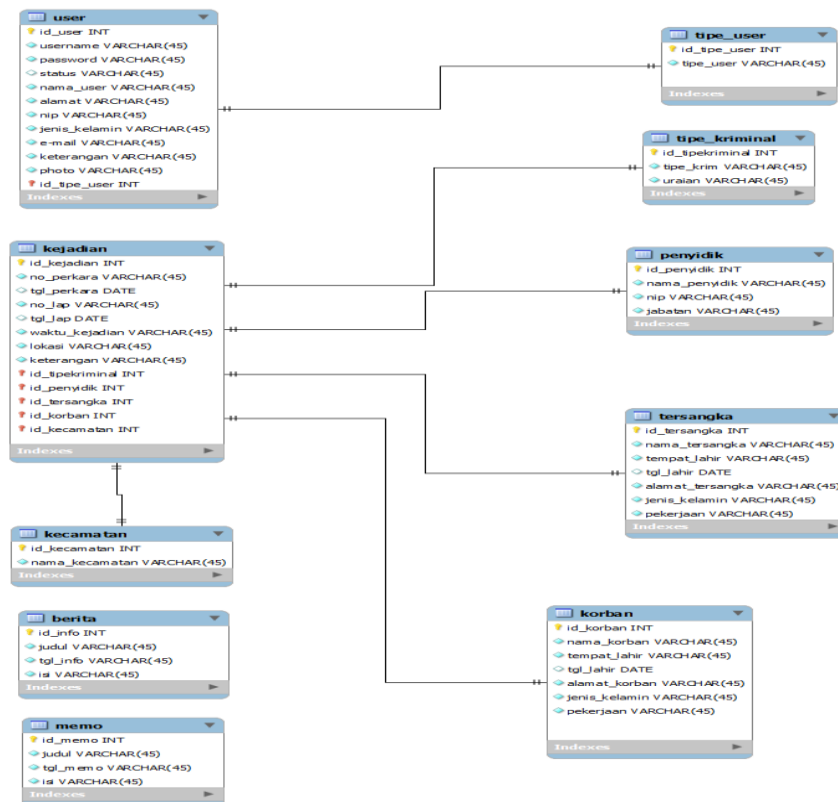
Pada level ini merupakan pecahan dari proses manajemen kanit. Pada dasarnya proses ini sama dengan manajemen admin dan operator. Proses tersebut meliputi tambah data, edit data serta hapus data, namun yang dapat melakukan proses tambah data kanit hanya admin saja. Kanit hanya dapat melakukan proses edit. Pecahan proses tersebut dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 DFD Level 2 Manajemen Kanit

3.4.2 Relasi Tabel

Pada perancangan basis data ini perlu dilakukan tahapan pembuatan diagram relasi, agar diperoleh suatu sistem yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Diagram relasi dibuat untuk menggambarkan keterhubungan antara tabel dengan sistem. Diagram relasi sistem informasi manajemen data kriminalitas Polres Cilacap dapat dilihat pada gambar 3.11.



Gambar 3.11 Diagram Relasi Tabel

3.4.3 Perancangan Database

Perancangan basisdata merupakan suatu dimensi dimana berisi tabel-tabel yang saling berhubungan untuk menyimpan suatu informasi dan diperlukan untuk mendukung sistem aplikasi tersebut.

3.4.3.1 Tabel Tipe User

Pada tabel data tipe user berfungsi untuk menyimpan data tentang user yang akan mengoperasikan sistem tersebut. Pada tabel ini akan terlihat apakah admin ataukah operator yang mengoperasikan, karena pada tabel data tipe user terdapat **id_user** serta **id_tipe_user**. Id itulah yang digunakan untuk membedakan antara admin dan operator. Tabel data tipe user dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tabel Data Tipe User

Field	Type	Action
Id_tipe_user	Int(11)	Primary key
tipe_user	Varchar(11)	

3.4.3.2 Tabel User

Pada tabel ini berisi tentang data profil user admin maupun operator termasuk data untuk melakukan proses login seperti username dan password. Tabel data user dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Tabel Data User

Field	Type	Action
Id_user	Int(11)	Primary key
Username	Varchar(20)	
Password	Varchar(20)	
Status	Varchar(11)	
Nama_user	Varchar(20)	
Alamat	Varchar(45)	
Nip	Varchar(11)	
Jenis_kelamin	Varchar(11)	
e-mail	Varchar(45)	
Keterangan	Varchar(11)	
Photo	Varchar(45)	

3.4.3.4 Tabel Tipe Kriminalitas

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data tipe kriminalitas, sehingga kita dapat mengetahui tipe kriminalitas apa saja. Tabel data tipe kriminalitas dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Tabel Data Tipe Kriminalitas

Field	Type	Action
Id_tipekriminal	Int(11)	Primary key
Tipe_krim	Varchar(20)	
Uraian	Varchar(45)	

3.4.3.5 Tabel Kejadian

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan tentang data kejadian. Dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Tabel Data Kejadian

Field	Type	Action
Id_kejadian	Int(11)	Primary key
No_perkara	Varchar(45)	
Tgl_perkara	Date	
No_lap	Varchar(45)	
Tgl_lap	Date	
lokasi	Varchar(45)	
Waktu kejadian	Date	
Id_tipekriminal	Int(11)	Primary key
Id_penyidik	Int(11)	Primary key
Id_tersangka	Int(11)	Primary key
Id_korban	Int(11)	Primary key

Id_kecamatan	Int(11)	Primary key
Keterangan	Varchar(45)	

3.4.3.6 Tabel Data Korban

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan semua tentang data korban. Dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Tabel Data Korban

Field	Type	Action
Id_korban	Int(11)	Primary key
Nama_korban	Varchar(45)	
Tempat_lahir	Varchar(10)	
Tgl_lahir	date	
Alamat_korban	Varchar(45)	
Jenis_kelamin	Varchar(11)	
Pekerjaan	Varchar(20)	

3.4.3.7 Tabel Data Tersangka

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan semua tentang data tersangka. Dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Tabel Data Tersangka

Field	Type	Action
Id_tersangka	Int(11)	Primary key
Nama_tersangka	Varchar(45)	
Tempat_lahir	Varchar(10)	
Tgl_lahir	date	

Alamat_tersangka	Varchar(45)	
Jenis_kelamin	Varchar(11)	
Pekerjaan	Varchar(20)	

3.4.3.8 Tabel Data Penyidik

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan semua tentang data penyidik. Dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Tabel Data penyidik

Field	Type	Action
Id_penyidik	Int(11)	Primary key
Nama_penyidik	Varchar(45)	
NIP	Varchar(10)	
Jabatan	Varchar(10)	

3.4.3.9 Tabel Berita

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data berita yang nantinya akan ditampilkan pada halaman web. Dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Tabel Berita

Field	Type	Action
Id_info	Int(11)	Primary key
Judul	Varchar(45)	
Tgl_info	Date	
Isi	Varchar(45)	

3.4.3.10 Tabel Memo

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data memo. Dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Tabel Memo

Field	Type	Action
Id_memo	Int(11)	Primary key
Judul	Varchar(45)	
Tgl_memo	Date	
Isi	Varchar(45)	

3.4.4 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka pada sistem informasi manajemen data kriminalitas Polres Cilacap dibuat dengan dasar *user friendly*, adapun rancangan tersebut adalah sebagai berikut.

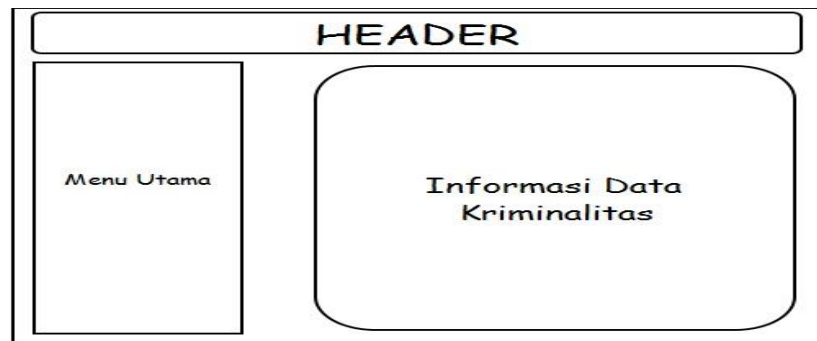
3.4.4.1 Halaman Login User (admin & operator)

Halaman login berfungsi untuk melakukan register data yang akan dimasukan oleh admin atau operator seperti pada gambar 3.12.

Gambar 3.12 Login User

3.4.4.2 Halaman User

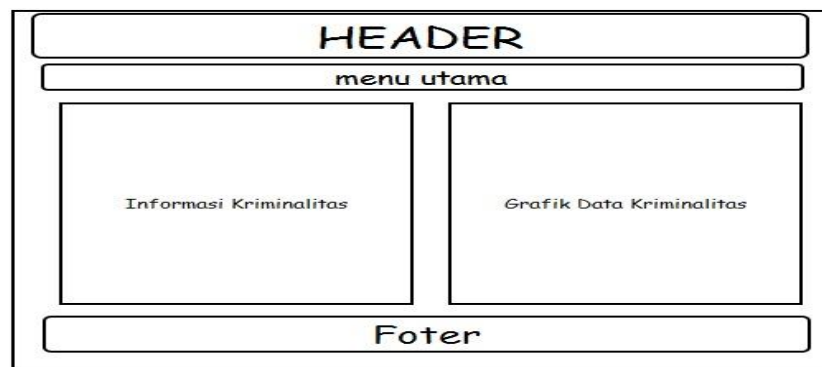
Pada halaman rancangan ini digunakan untuk admin yang dapat melakukan register data seperti menambah data, menedit, menghapus data dan menampilkannya menjadi sebuah informasi. halaman ini juga digunakan operator sebagai user tetapi hanya dapat menambahkan data dan melihat informasi saja. Dapat dilihat pada gambar 3.13



Gambar 3.13 Halaman Admin

3.4.4.3 Halaman Utama Sistem

Pada halaman utama sistem berisi tentang informasi kejadian kriminalitas dimana selain informasi kriminalitas yang ditampilkan juga terdapat grafik yang menunjukkan perkembangan tindakan kriminalitas. Dapat dilihat pada gambar 3.14.



Gambar 3.14 Halaman Utama Sistem

3.4.4.4 Halaman Korban

Halaman ini digunakan untuk melihat data korban yang sudah diinputkan. Dapat dilihat pada gambar 3.15.

The screenshot shows a web interface with a header labeled 'HEADER' and a main content area titled 'Manajemen Korban'. On the left, there is a sidebar labeled 'MENU UTAMA'. The main content area contains a 'Tambah' button, a search bar labeled 'Cari', and a table with the following columns: No, Nama Korban, Tempat Lahir, Tgl Lahir, Alamat Korban, Jenis Kelamin, Pekerjaan, and Aksi.

Gambar 3.15 Halaman Korban

3.4.4.5 Halaman Tambah Korban


Pada halaman ini nantinya admin atau operator dapat melakukan proses tambah data, dimana data yang dimasukkan berupa data diri korban. Dapat dilihat pada gambar 3.16.

The screenshot shows a web interface with a header labeled 'HEADER' and a main content area titled 'Korban'. On the left, there is a sidebar labeled 'MENU UTAMA'. The main content area contains a form with the following fields: Nama Korban, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Alamat Korban, Jenis Kelamin, and Pekerjaan. Below the form are two buttons: 'Simpan' and 'Batalakan'.

Gambar 3.16 Halaman Tambah Korban

3.4.4.6 Halaman Edit Korban

Halaman ini digunakan untuk mengedit data korban yang sudah ada. Dapat dilihat pada gambar 3.17.



Gambar 3.17 Halaman Edit Korban

3.4.4.7 Halaman Tersangka

Pada halaman ini digunakan untuk melihat tampilan data tersangka yang sudah diinputkan. Dapat dilihat pada gambar 3.18.



Gambar 3.18 Halaman Tersangka

3.4.4.8 Halaman Tambah Tersangka

Pada halaman ini admin atau operator akan melakukan proses tambah data tersangka sama halnya dengan tambah korban, dimana data yang dimasukan berupa data diri tersangka. Dapat dilihat pada gambar 3.19.

The screenshot shows a web form for adding a suspect. The form is titled 'Tersangka' and is located under a 'HEADER' section. It features a 'MENU UTAMA' sidebar on the left. The form fields include: Nama Tersangka, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Alamat Tersangka, Jenis Kelamin, and Pekerjaan. At the bottom, there are 'Simpan' (Save) and 'Batalkan' (Cancel) buttons.

Gambar 3.19 Halaman Tambah Tersangka

3.4.4.9 Halaman Edit Tersangka

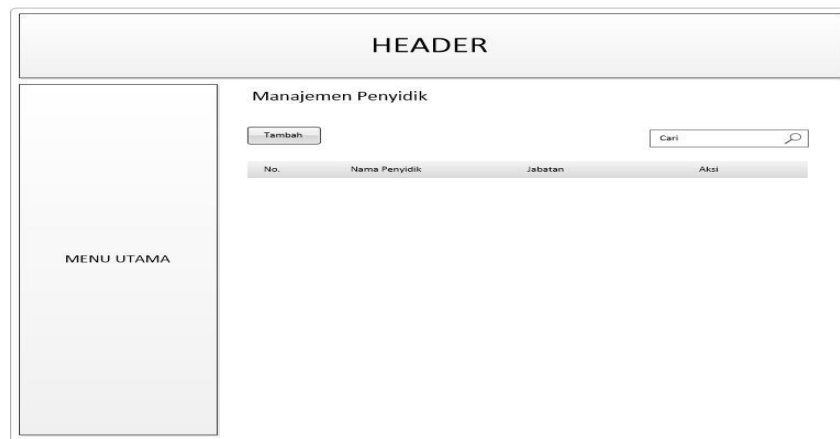
Halaman ini digunakan untuk mengedit data tersangka jika ada data yang perlu diedit. Dapat dilihat pada gambar 3.20.

The screenshot shows a web form for editing a suspect. The form is titled 'Tersangka' and is located under a 'HEADER' section. It features a 'MENU UTAMA' sidebar on the left. The form fields include: Nama Korban (Bayu Dwi P), Tempat Lahir (Cilacap), Tgl Lahir (04/09/1984), Alamat Korban (Jl. Kelinci Rt. 05/06 Mertasinga, Cilacap Utara), Jenis Kelamin, and Pekerjaan (Swasta). At the bottom, there are 'Simpan' (Save) and 'Batalkan' (Cancel) buttons.

Gambar 3.20 Halaman Edit Tersangka

3.4.4.10 Halaman Penyidik

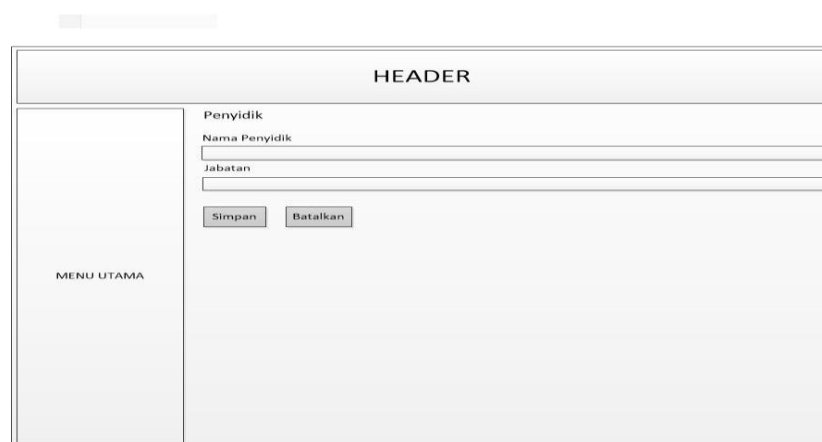
Halaman ini digunakan unruk melihat tampilan output data penyidik. Dapat dilihat pada gambar 3.21.



Gambar 3.21Halaman Penyidik

3.4.4.11 Halaman Tambah Penyidik

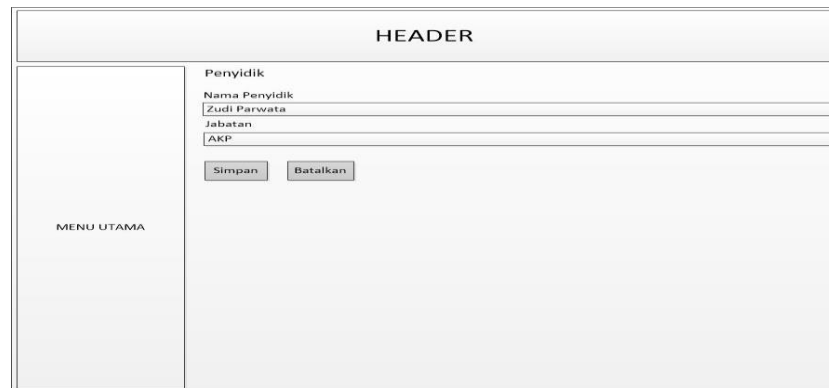
Halaman ini digunakan untuk menambahkan data penyidik oleh admin atau operator. Dapat dilihat pada gambar 3.22.



Gambar 3.22 Halaman Tambah Penyidik

3.4.4.12 Halaman Edit Penyidik

Halaman ini digunakan untuk mengedit data penyidik. Dapat dilihat pada gambar 3.23.



The screenshot shows a web interface for editing an officer's data. It features a header bar, a main menu on the left, and a central form area. The form is titled 'Penyidik' and includes three input fields: 'Nama Penyidik' (filled with 'Zudi Parwata'), 'Jabatan' (filled with 'AKP'), and an empty field. Below the fields are two buttons: 'Simpan' and 'Batalkan'.

Gambar 3.23 Halaman Edit Penyidik

3.4.4.13 Halaman Kecamatan

Halaman ini digunakan untuk melihat tampilan output dari data kecamatan. Dapat dilihat pada gambar 3.24.



The screenshot shows a web interface for district management. It features a header bar, a main menu on the left, and a central content area titled 'Manajemen Kecamatan'. The content area includes a 'Tambah' button, a search bar labeled 'Cari' with a magnifying glass icon, and a table header with columns 'No.', 'Nama Kecamatan', and 'Aksi'.

Gambar 3.24 Halaman Kecamatan

3.4.4.14 Halaman Tambah Kecamatan

Halaman ini digunakan untuk menambahkan data kecamatan. Dapat dilihat pada gambar 3.25.



The screenshot shows a web interface for adding a district. At the top is a header bar labeled 'HEADER'. On the left side, there is a vertical sidebar labeled 'MENU UTAMA'. The main content area is titled 'Kecamatan' and contains a form with the label 'Nama Kecamatan' and an empty text input field. Below the input field are two buttons: 'Simpan' (Save) and 'Batalkan' (Cancel).

Gambar 3.25 Halaman Tambah Kecamatan

3.4.4.15 Halaman Edit Kecamatan

Halaman ini digunakan untuk melakukan proses pengeditan data kecamatan jika ada data yang perlu diedit. Dapat dilihat pada gambar 3.26.



The screenshot shows a web interface for editing a district. At the top is a header bar labeled 'HEADER'. On the left side, there is a vertical sidebar labeled 'MENU UTAMA'. The main content area is titled 'Kecamatan' and contains a form with the label 'Nama Kecamatan' and a text input field containing the value 'Cilacap Selatan'. Below the input field are two buttons: 'Simpan' (Save) and 'Batalkan' (Cancel).

Gambar 3.26 Halaman Edit Kecamatan

3.4.4.16 Halaman Kejadian

Halaman ini digunakan untuk melihat tampilan output dari data kejadian. Dapat dilihat pada gambar 3.27.

The screenshot shows a web interface for 'Manajemen Kejadian'. At the top is a 'HEADER' section. Below it, on the left, is a vertical 'MENU UTAMA' sidebar. The main content area is titled 'Manajemen Kejadian' and contains a 'Tambah' button and a search bar labeled 'Cari'. Below these is a table header with the following columns: No., Berkas, Perkara, No. & tgl lapp polisi, pa kriminal, Waktu kejadian, lokasi, korban, Tersangka, Penyidik, Keterangan, and Aksi.

Gambar 3.27 Halaman Kejadian

3.4.4.17 Halaman Tambah Kejadian

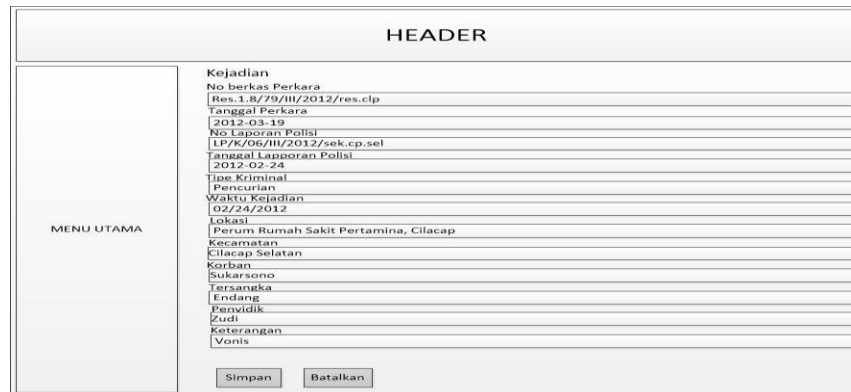
Halaman ini digunakan untuk menambahkan data kejadian. Dapat dilihat pada gambar 3.28.

The screenshot shows a web interface for adding a new incident. It features a 'HEADER' section at the top. On the left is a vertical 'Menu Utama' sidebar. The main form area is titled 'Kejadian' and contains the following fields: 'No Berkas Perkara', 'Tanggal Perkara', 'No Laporan Polisi', 'Tanggal Laporan Polisi', 'Tipe Kriminal', 'Waktu Kejadian' (with a dropdown arrow), 'Lokasi', 'Kecamatan' (with a dropdown arrow), 'Korban' (with a dropdown arrow), 'Tersangka' (with a dropdown arrow), 'Penyidik' (with a dropdown arrow), and 'Keterangan' (with a dropdown arrow). At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' and 'Batalkan'.

Gambar 3.28 Halaman Tambah Kejadian

3.4.4.18 Halaman Edit Kejadian

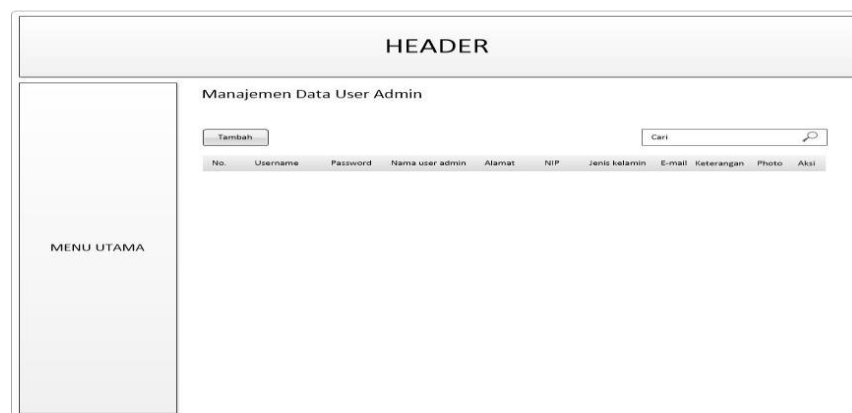
Halaman ini digunakan untuk melakukan proses pengeditan data kejadian. Dapat dilihat pada gambar 3.29.



Gambar 3.29 Halaman Edit Kejadian

3.4.4.19 Halaman Data Admin

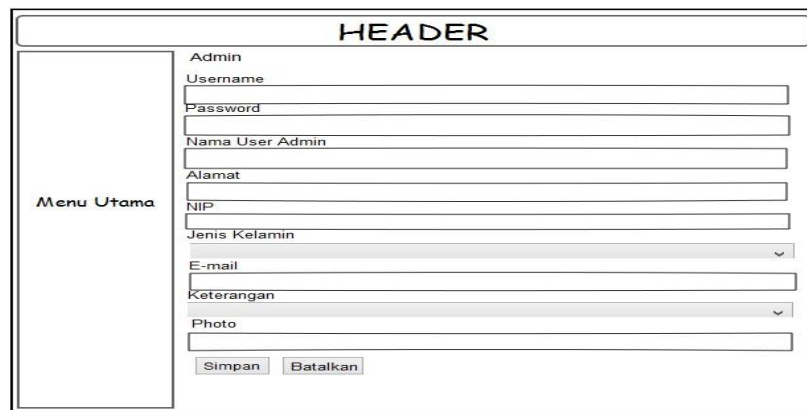
Halaman ini digunakan untuk melihat tampilan output dari data admin. Dapat dilihat pada gambar 3.30.



Gambar 3.30 Halaman Data Admin

3.4.4.20 Halaman Tambah Admin

Pada halaman ini digunakan untuk menambahkan data admin, data yang dimasukan merupakan data identitas admin. Dapat dilihat pada gambar 3.31.



Gambar 3.31 Halaman Tambah Admin

3.4.4.21 Halaman Edit Admin

Halaman ini digunakan untuk melakukan proses edit data admin. Dapat dilihat pada gambar 3.32.



Gambar 3.32 Halaman Edit Admin

3.4.4.22 Halaman Data Operator

Halaman ini digunakan untuk melihat tampilan data operator. Dapat dilihat pada gambar 3.33.

The screenshot shows a web interface for managing operator data. It features a header, a main menu on the left, and a central table area with a search function and a 'Tambah' button.

Gambar 3.33 Halaman Data Operator

3.4.4.23 Halaman Tambah Operator

Pada halaman ini digunakan untuk menambahkan data operator, dimana data yang dimasukkan merupakan data identitas operator. Dapat dilihat pada gambar 3.34.

The screenshot shows a web interface for adding a new operator. It features a header, a main menu on the left, and a central form area with various input fields and a 'Simpan' button.

Gambar 3.34 Halaman Tambah Operator

3.4.4.24 Halaman Edit Operator

Halaman ini digunakan untuk melakukan proses edit data operator. Dapat dilihat pada gambar 3.35.

Gambar 3.35 Halaman Edit Operator

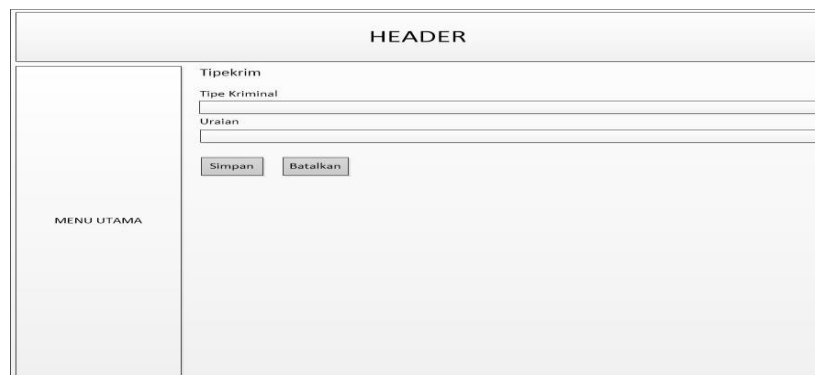
3.4.4.25 Halaman Tipe Kriminal

Halaman ini digunakan untuk melihat tampilan data tipe kriminal yang ada. Dapat dilihat pada gambar 3.36.

Gambar 3.36 Halaman Tipe Kriminal

3.4.4.26 Halaman Tambah Tipe Kriminal

Pada halaman ini digunakan untuk menambahkan jenis tipe kriminal yang ada. Dapat dilihat pada gambar 3.37.

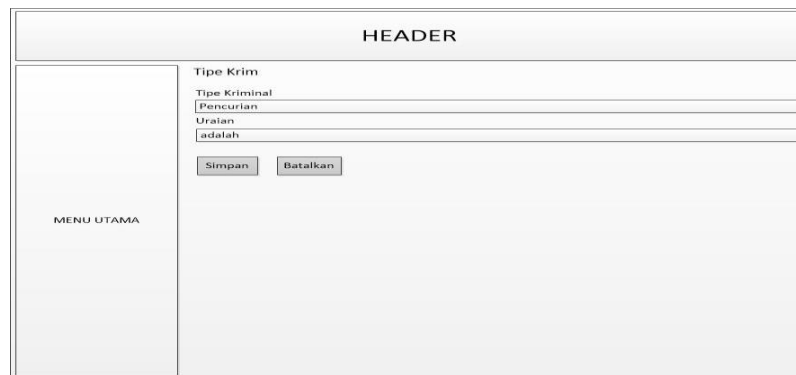


The screenshot shows a web interface for adding a criminal type. It features a top header labeled 'HEADER' and a left sidebar labeled 'MENU UTAMA'. The main content area is titled 'Tipekrim' and contains a form with three input fields: 'Tipe Kriminal' (a dropdown menu), 'Uratan' (a text input field), and a 'Uratan' label below it. At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' and 'Batalkan'.

Gambar 3.37 Halaman Tambah Tipe Kriminal

3.4.4.27 Halaman Edit Tipe Kriminal

Halaman ini digunakan untuk mengedit data tipe kriminal. Dapat dilihat pada gambar 3.38.

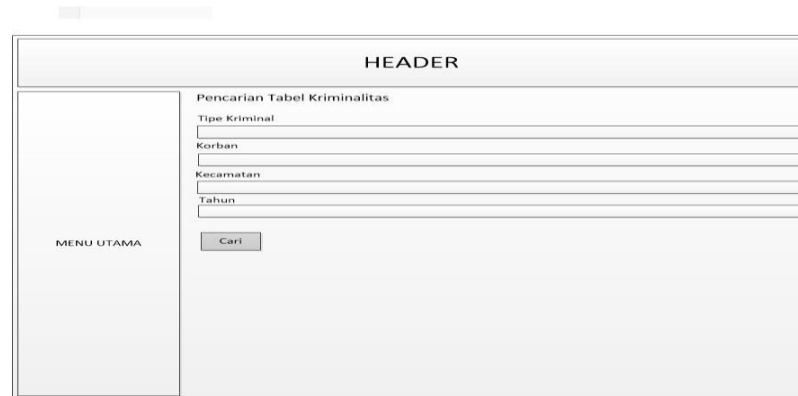


The screenshot shows a web interface for editing a criminal type. It features a top header labeled 'HEADER' and a left sidebar labeled 'MENU UTAMA'. The main content area is titled 'Tipe Krim' and contains a form with three input fields: 'Tipe Kriminal' (a dropdown menu showing 'Pencurian'), 'Uratan' (a text input field), and an 'Uratan' label below it. At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' and 'Batalkan'.

Gambar 3.38 Halaman Tambah Edit Tipe Kriminal

3.4.4.28 Halaman Pencarian Tabel Kriminalitas

Halaman ini digunakan untuk melakukan pencarian tabel kriminalitas berdasarkan empat kategori yaitu, tipe kriminal, korban, kecamatan dan tahun. Dapat dilihat pada gambar 3.39.



The screenshot shows a web interface with a header labeled 'HEADER'. Below the header, there is a section titled 'Pencarian Tabel Kriminalitas'. This section contains four input fields: 'Tipe Kriminal', 'Korban', 'Kecamatan', and 'Tahun'. A 'Cari' button is located below these fields. On the left side of the page, there is a vertical menu labeled 'MENU UTAMA'.

Gambar 3.39 Halaman Pencarian Tabel Kriminalitas

3.4.4.29 Halaman Hasil Pencarian Kriminalitas

Halaman ini merupakan tampilan hasil dari pencarian berdasarkan tabel kriminalitas. Dapat dilihat pada gambar 3.40.

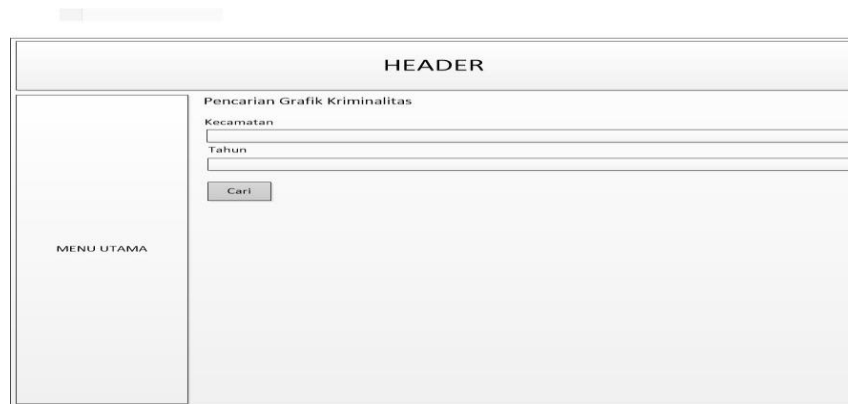


The screenshot shows a web interface with a header labeled 'HEADER'. Below the header, there is a section titled 'Data Kriminalitas'. This section contains a table with the following columns: 'No.', 'Berkas Perkara', 'No. S. tgl lap polisi', 'pe kriminal', 'Waktu kejadian', 'lokasi', 'korban', 'Terzangka', 'Penyidik', and 'Keterangan'. On the left side of the page, there is a vertical menu labeled 'MENU UTAMA'.

Gambar 3.40 Halaman Hasil Pencarian Kriminalitas

3.4.4.30 Halaman Grafik Kriminalitas

Halaman ini digunakan untuk melakukan proses pencarian berdasarkan grafik kriminalitas, dengan mengisi form yang tersedia yaitu kecamatan dan tahun. Dapat dilihat pada gambar 3.41.

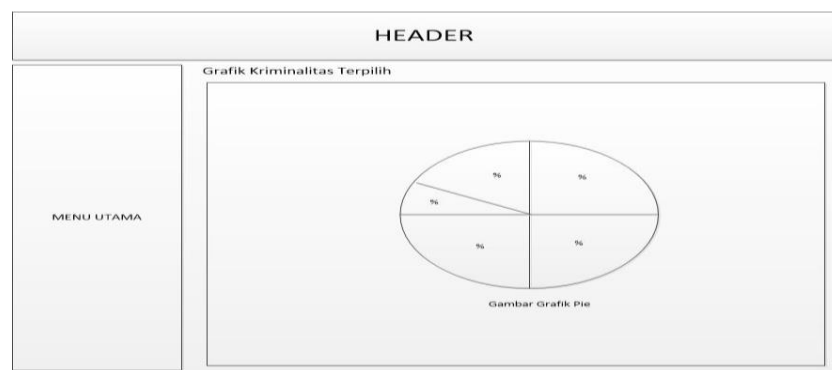


The screenshot shows a web interface for searching crime statistics. It features a header area, a search form with fields for 'Kecamatan' (District) and 'Tahun' (Year), and a 'Cari' (Search) button. A main menu is visible on the left side.

Gambar 3.41 Halaman Pencarian Grafik Kriminalitas

3.4.4.31 Halaman Hasil Pencarian Grafik Kriminalitas

Halaman ini merupakan tampilan dari hasil pencarian berdasarkan grafik kriminalitas. Dpaat dilihat pada gambar 3.42.



Gambar 3.42 Halaman Hasil Pencarian Grafik Kriminalitas

3.4.4.32 Halaman Manajemen Berita

Halaman ini merupakan tampilan dari manajemen berita kejadian kriminalitas yang nantinya akan ditampilkan pada web. Dapat dilihat pada gambar 3.43.



HEADER

Manajemen Berita Kriminalitas

Tambah

Cari

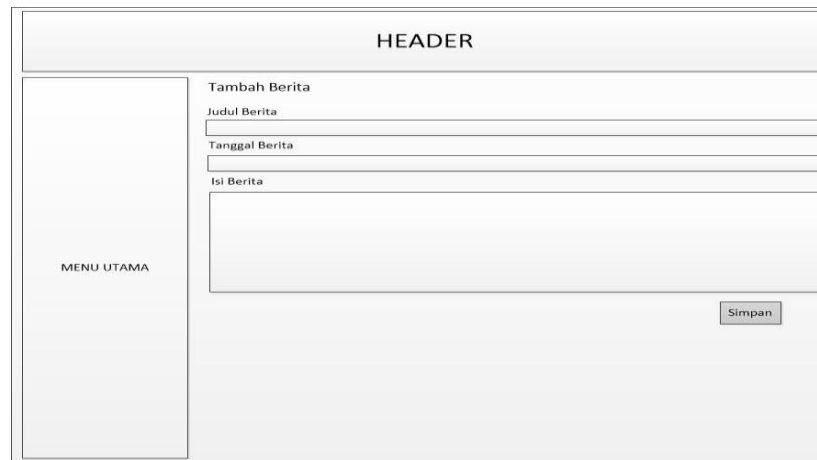
No.	Judul Berita	Tanggal Berita	Aksi
-----	--------------	----------------	------

MENU UTAMA

Gambar 3.43 Halaman Manajemen Berita

3.4.4.33 Halaman Tambah Berita

Halaman ini merupakan tampilan ketika admin akan melakukan tambah berita. Dapat dilihat pada gambar 3.44.



HEADER

Tambah Berita

Judul Berita

Tanggal Berita

Isi Berita

Simpan

MENU UTAMA

Gambar 3.44 Halaman Tambah Berita

3.4.4.34 Halaman Edit Berita

Halaman ini merupakan tampilan edit berita. Dapat dilihat pada gambar 3.45.

HEADER

Tambah Berita

Judul Berita
pencurian

Tanggal Berita
2013-09-18

Isi Berita
Telah terjadi tindak...

MENU UTAMA

Simpan

Gambar 3.45 Halaman Edit Berita

3.4.4.35 Halaman Memo

Halaman ini merupakan tampilan dari manajemen memo, dimana yang dapat melihat halaman ini adalah kanit dan admin saja. Dapat dilihat pada gambar 3.46.

HEADER

Memo

Tambah

Cari

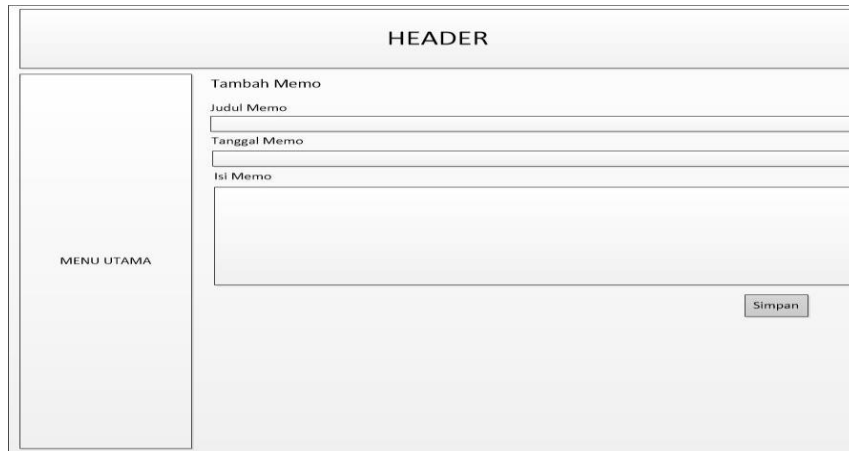
No.	Judul Memo	Tanggal Memo	Aksi
-----	------------	--------------	------

MENU UTAMA

Gambar 3.46 Halaman Memo

3.4.4.36 Halaman Tambah Memo

Halaman ini merupakan tampilan dimana user kanit akan melakukan proses tambah memo. Dapat dilihat pada gambar 3.47.

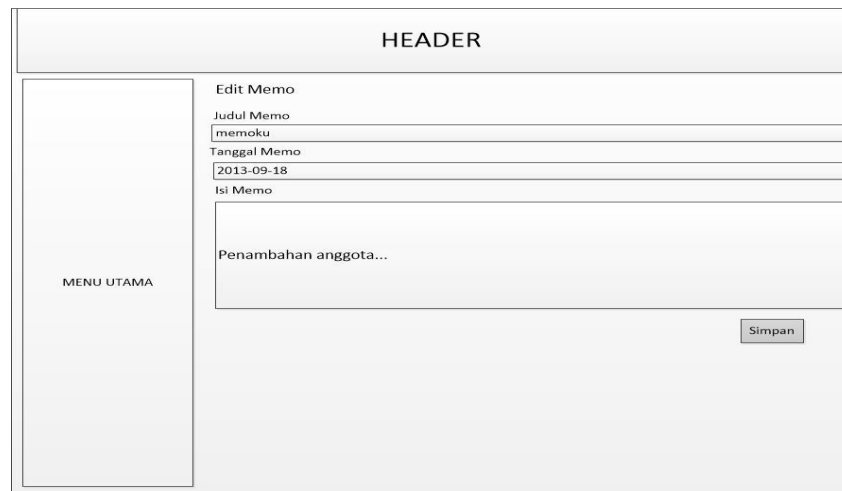


HEADER	
MENU UTAMA	Tambah Memo
	Judul Memo
	Tanggal Memo
	Isi Memo
	Simpan

Gambar 3.47 Halaman Tambah Memo

3.4.4.37 Halaman Edit Memo

Halaman ini merupakan tampilan edit memo. Dapat dilihat pada gambar 3.48.



HEADER	
MENU UTAMA	Edit Memo
	Judul Memo memoku
	Tanggal Memo 2013-09-18
	Isi Memo Penambahan anggota...
	Simpan

Gambar 3.48 Halaman Edit Memo

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Sistem

Implementasi ini bertujuan untuk memastikan apakah sistem yang dibuat sudah layak digunakan dan bekerja dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sistem yang akan diimplementasikan harus terbebas dari segala bentuk kesalahan. Kesalahan yang mungkin saja terjadi antara lain kesalahan tampilan atau kesalahan proses. Jika sistem telah bebas dari kesalahan, maka sistem dapat dilakukan pengujian dengan menjalankan sistem tersebut.

4.1.1 Batasan Implementasi

1. Pengisian data kejadian diambil berdasarkan data laporan dari kepolisian divisi Reserse Polres Cilacap.
2. Untuk grafik pencarian hanya menampilkan berdasarkan kategori yang ada yaitu kecamatan dan tahun.

4.1.2 Implementasi Antar Muka

Antar muka merupakan media untuk menghubungkan antara manusia dan komputer agar dapat berinteraksi dengan mudah dalam melakukan perintah seperti sebuah proses terhadap sistem. Antar muka yang dibangun didalam sistem harus bersifat *user friendly* supaya user dapat dengan mudah dalam menggunakan sistem tersebut.

4.1.2.1 Halaman Log in

Antar muka ini digunakan user admin dalam mengelola data seperti menambah, mengedit serta menghapus data maka, dibutuhkan halaman yang bersifat *user friendly* supaya user admin dan operator mudah dalam mengoperasikan.

Pada halaman ini admin atau operator diharuskan mengisi *username* dan *password* yang ada pada *form* halaman *log in* agar dapat masuk ke dalam sistem. *Username* dan

password yang dimasukan haruslah sama dan valid dengan yang telah terdaftar di *form* tersebut agar dapat masuk ke halaman utama masing-masing user admin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 4.1 Halaman Log In

4.1.2.2 Tabel Kejadian

a. Halaman Kejadian Admin

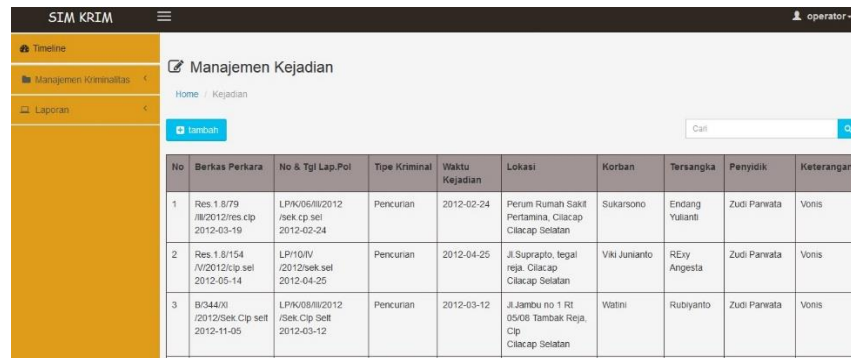
Pada saat user admin masuk menu manajemen kriminalitas, maka akan ada menu kejadian. Dimana pada halaman ini terdapat *button* tambah, edit serta hapus yang nantinya akan digunakan admin untuk melakukan proses tambah data, edit serta hapus data. Dapat dilihat pada gambar 4.2.

No	Berkas Perkara	No & Tgl Lap. Pol	Tipe Kriminal	Waktu Kejadian	Lokasi	Korban	Tersangka	Penyidik	Keterangan	Aksi
1	Res. 1.8/79/III/2012/res.cip 2012-03-19	LP/K06/III/2012/sek.cp.set 2012-02-24	Pencurian	2012-02-24	Perum Rumah Sakit Pertamina, Cilacap Cilacap Selatan	Sukarsono	Endang Yulianti	Zudi Parwata	Vonis	edit hapus
2	Res. 1.8/154/IV/2012/cip.set 2012-05-14	LP/110/IV/2012/sek.sel 2012-04-25	Pencurian	2012-04-25	Jl Suprpto. tegal raja. Cilacap Cilacap Selatan	Wki Junianto	RExy Angesta	Zudi Parwata	Vonis	edit hapus
3	B/344/XI/2012/Sek.Cip.set 2012-11-05	LP/K06/III/2012/Sek.Cip.Set 2012-03-12	Pencurian	2012-03-12	Jl Jambu no 1 Rt 05/08 Tambah Reja. Cip Cilacap Selatan	Watini	Rubyanto	Zudi Parwata	Vonis	edit hapus

Gambar 4.2 Halaman Kejadian Admin

b. Halaman Kejadian Operator

Pada halaman ini terdapat tombol *button* tambah, dimana operator hanya bisa melakukan proses tambah data saja pada manajemen kejadian. Dapat dilihat pada gambar 4.3.

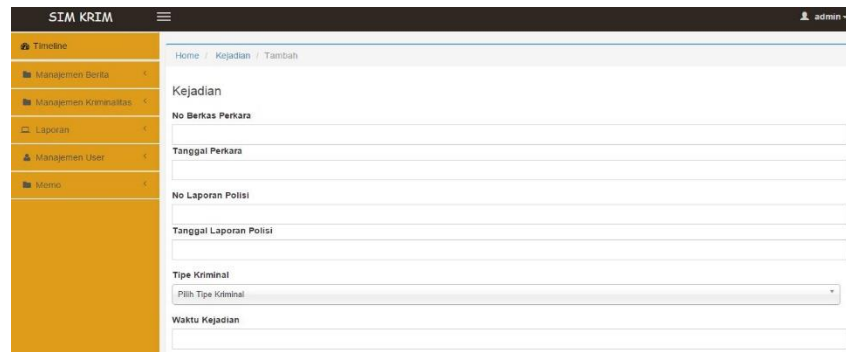


No	Berkas Perkara	No & Tgl Lap.Pol	Tipe Kriminal	Waktu Kejadian	Lokasi	Korban	Tersangka	Penyidik	Keterangan
1	Res 1 3779 /II/2012/res.cip 2012-03-19	LPK/05/II/2012 /sek.cip.set 2012-02-24	Pencurian	2012-02-24	Perum Rumah Sakit Pertamina, Cilacap Cilacap Selatan	Sukarsono	Endang Yulianti	Zudi Panwata	Vonis
2	Res 1 9154 /IV/2012/cip.set 2012-05-14	LP/10/IV /2012/sek.set 2012-04-25	Pencurian	2012-04-25	Jl.Suprpto, legal raja, Cilacap Cilacap Selatan	Viki Junianto	RExy Angesta	Zudi Panwata	Vonis
3	B/344/0 /2012/sek.Cip.set 2012-11-05	LPK/05/II/2012 /Sek.Cip.Set 2012-03-12	Pencurian	2012-03-12	J.Jambu no 1 Rt 05/06 Tambak Reja, Cip Cilacap Selatan	Wattini	Rubiyanto	Zudi Panwata	Vonis

Gambar 4.3 Halaman Kejadian Operator

c. Halaman Tambah Kejadian

Pada halaman tambah kejadian, admin atau operator akan melakukan masukan data kejadian baru lalu simpan. Dapat dilihat pada gambar 4.4.



Kejadian

No Berkas Perkara

Tanggal Perkara

No Laporan Polisi

Tanggal Laporan Polisi

Tipe Kriminal

Waktu Kejadian

Gambar 4.4 Tambah Kejadian

d. Halaman Edit Kejadian

Halaman ini digunakan saat admin akan mengedit data kejadian yang sudah ada, kemudian simpan kembali. Dapat dilihat pada gambar 4.5.

Gambar 4.5 Edit Kejadian

4.1.2.3 Tabel Tipe Kriminal

a. Halaman Tipe Kriminal Admin

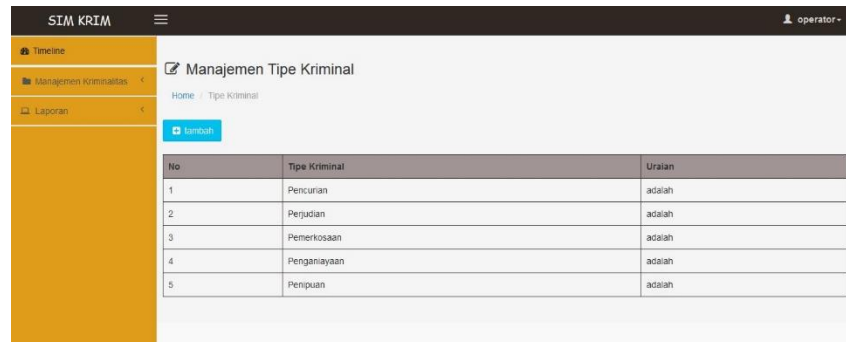
Pada halaman tipe kriminal terdapat juga *button* tambah, edit serta hapus, dimana admin akan melakukan proses tambah data, edit dan hapus data tipe kriminal. Tipe kriminal ini digunakan untuk mengetahui jenis perkara apa yang terjadi yang nantinya akan dipanggil di kejadian. Dapat dilihat pada gambar 4.6.

No	Tipe Kriminal	Urutan	Aksi
1	Pencurian	adalah	edit hapus
2	Perjudian	adalah	edit hapus
3	Pemeriksaan	adalah	edit hapus
4	Penganiayaan	adalah	edit hapus
5	Penipuan	adalah	edit hapus

Gambar 4.6 Tipe Kriminal Admin

b. Halaman Tipe Kriminal Operator

Pada halaman ini terdapat tombol *button* tambah, dimana operator hanya bisa melakukan proses tambah data saja pada manajemen tipe kriminal seperti pada gambar 4.7.

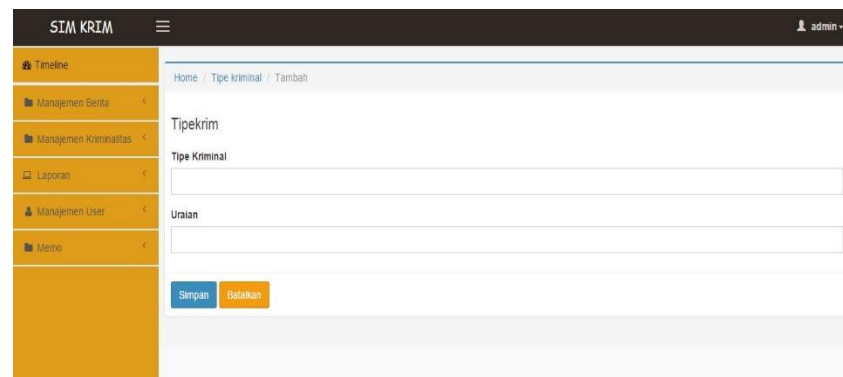


No	Tipe Kriminal	Uraian
1	Pencurian	adalah
2	Perjudian	adalah
3	Pemeriksaan	adalah
4	Penganiayaan	adalah
5	Penipuan	adalah

Gambar 4.7 Tipe Kriminal Operator

c. Halaman Tambah Tipe Kriminal

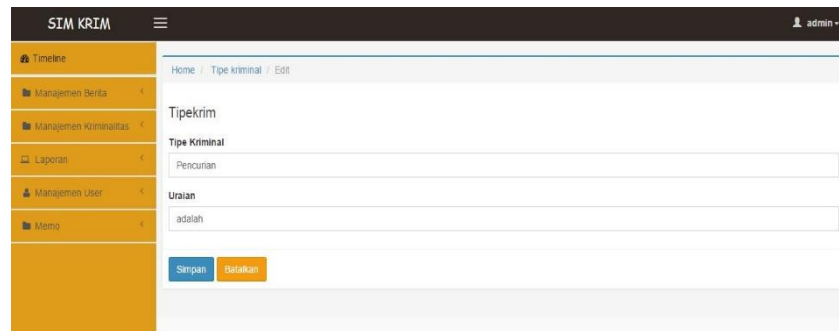
Pada halaman tambah tipe kriminal, admin atau akan memasukan data tipe kriminal baru lalu simpan. Dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Tambah Tipe Kriminal

d. Halaman Edit Tipe Kriminial

Halaman ini digunakan saat admin akan mengedit data tipe kriminal yang sudah ada, kemudian simpan kembali. Dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Edit Tipe Kriminal

4.1.2.4 Tabel Penyidik

a. Halaman Penyidik Admin


Pada halaman penyidik juga terdapat *button* tambah, edit serta hapus untuk admin melakukan proses tambah data, edit serta hapus data penyidik. Halaman penyidik ini digunakan untuk mengetahui penyidik yang telah tersimpan datanya yang nantinya juga akan dipanggil di kejadian. Dapat dilihat pada gambar 4.10.

No	Nama Penyidik	Jabatan	Aksi
1	I Made	AKP	edit hapus
2	Dwi Kumawan	BRIGADIR	edit hapus
3	Darsono, S.I.SH	AKP	edit hapus
4	Sumarno	IPDA	edit hapus
5	Selamet SH	IPDA	edit hapus
6	Sukman	AKP	edit hapus
7	Bambang L. SH	IPTU	edit hapus

Gambar 4.10 Penyidik Admin

b. Halaman Penyidik Operator

Pada halaman ini hanya terdapat tombol *button* saja, dimana operator hanya akan melakukan proses tambah data seperti pada gambar 4.11.

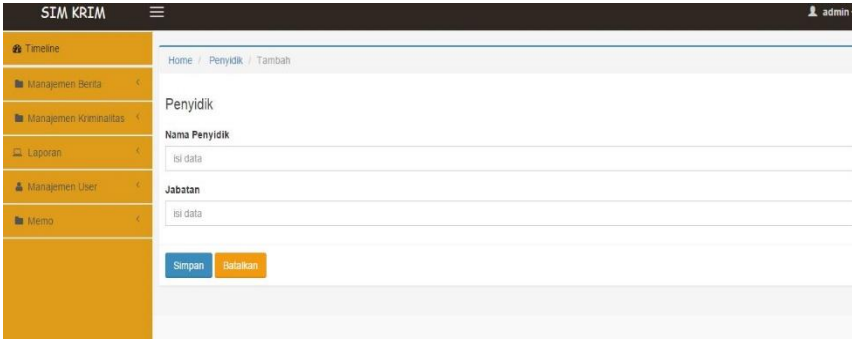


No	Nama Penyidik	Jabatan
1	ZuDi Parwata	AKP
2	R.Bintoro W. SH	AKP
3	Supriyadi	AKP
4	Fauzan W	AKP
5	Galot S. S.Sos	AKP
6	Ngatijo	AKP
7	Edy S	IPDA
8	Sartono SH	AKP
9	Rendi Jonan P	IPDA

Gambar 4.11 Penyidik Operator

c. Halaman Tambah Penyidik

Pada halaman tambah penyidik, admin atau operator akan memasukan data penyidik baru lalu simpan. Dapat dilihat pada gambar 4.12.



Home / Penyidik / Tambah

Penyidik

Nama Penyidik

isi data

Jabatan

isi data

Simpan Batalkan

Gambar 4.12 Tambah Penyidik

d. Halaman Edit Penyidik

Halaman ini digunakan saat admin akan mengedit data penyidik yang sudah ada, kemudian simpan kembali. Dapat dilihat pada gambar 4.13.

The screenshot shows the 'Edit Penyidik' page in the SIM KRIM system. The page has a dark header with 'SIM KRIM' and a user profile 'admin'. A left sidebar contains navigation items: Timeline, Manajemen Berita, Manajemen Kriminalitas, Laporan, Manajemen User, and Memo. The main content area shows the breadcrumb 'Home / Penyidik / Edit' and the title 'Penyidik'. Below the title are two input fields: 'Nama Penyidik' with the value 'I Made' and 'Jabatan' with the value 'AKP'. At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' (blue) and 'Batal' (orange).

Gambar 4.13 Edit Penyidik

4.1.2.5 Tabel Kecamatan

a. Halaman Kecamatan Admin

Pada halaman ini juga terdapat *button* tambah, edit serta hapus sebagai tempat dimana admin melakukan proses tambah data, edit serta hapus data kecamatan. Data kecamatan ini juga nantinya akan dipanggil di kejadian sebagai keterangan letak lokasi berdasarkan kecamatan. Dapat dilihat pada gambar 4.14.

The screenshot shows the 'Manajemen Kecamatan' page in the SIM KRIM system. The page has a dark header with 'SIM KRIM' and a user profile 'admin'. A left sidebar contains navigation items: Timeline, Manajemen Berita, Manajemen Kriminalitas, Laporan, Manajemen User, and Memo. The main content area shows the breadcrumb 'Home / Kecamatan' and the title 'Manajemen Kecamatan'. Below the title is a search bar with the text 'Cari' and a search icon. Below the search bar is a table with the following data:

No	Nama Kecamatan	Aksi
1	Dayeuhkuri	edit hapus
2	Wanareja	edit hapus
3	Majenang	edit hapus
4	Cimanggur	edit hapus
5	Karangpucung	edit hapus
6	Cipari	edit hapus
7	Patimuan	edit hapus
8	Kedungrepa	edit hapus

Gambar 4.14 Kecamatan Admin

b. Halaman Kecamatan Operator

Pada halaman ini operator hanya akan dapat melakukan proses tambah data saja seperti pada gambar 4.15.

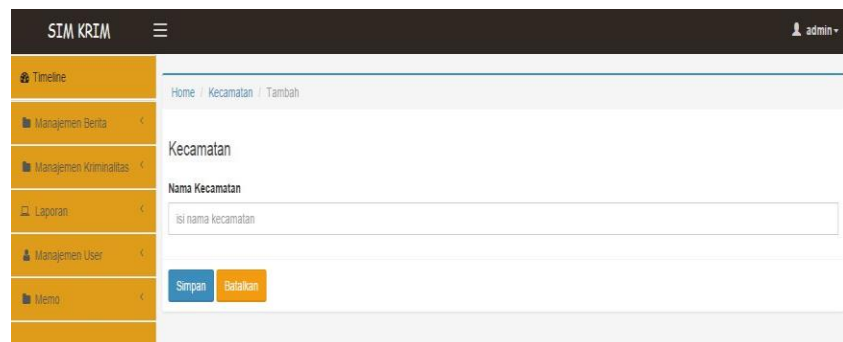


No	Nama Kecamatan
1	Cilacap Selatan
2	Cilacap Tengah
3	Cilacap Utara
4	Kesugihan
5	Atipala
6	Maos
7	Sampang
8	Kroya
9	Binangun
10	Nusawungu

Gambar 4.15 Kecamatan Operator

c. Halaman Tambah Kecamatan

Pada halaman ini admin atau operator akan memasukan data jika ada kecamatan baru lalu simpan. Dapat dilihat pada gambar 4.16.



Home / Kecamatan / Tambah

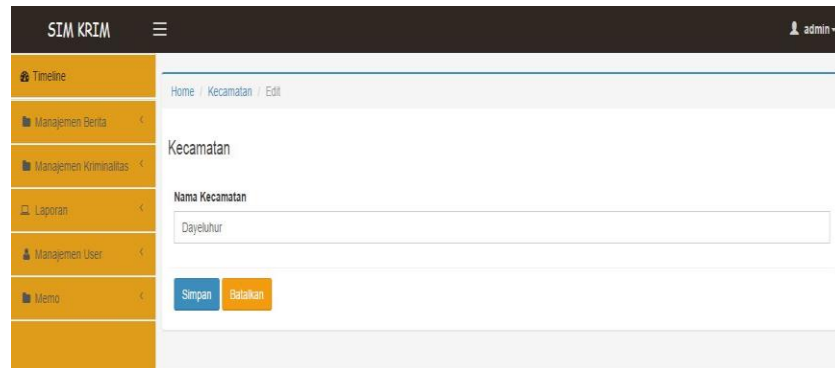
Kecamatan

Nama Kecamatan

Gambar 4.16 Tambah Kecamatan

d. Halaman Edit Kecamatan

Halaman ini digunakan saat admin akan mengedit data kecamatan yang sudah ada, kemudian simpan kembali. Dapat dilihat pada gambar 4.17.



Gambar 4.17 Edit Kecamatan

4.1.2.6 Tabel Korban

a. Halaman Korban Admin

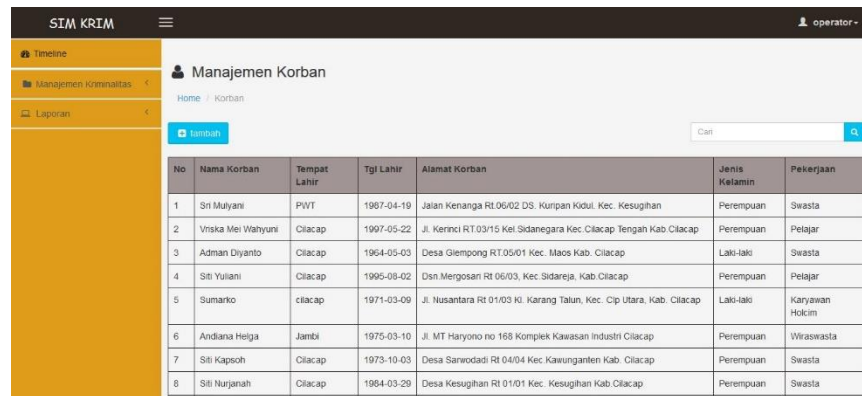
Pada halaman ini admin dapat melakukan proses tambah, edit serta hapus data. Data korban yang telah tersimpan nantinya akan dipanggil di kejadian sebagai keterangan bahwa korban tersebut sudah tersimpan datanya. Dapat dilihat pada gambar 4.18.

No	Nama Korban	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Alamat Korban	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Aksi
1	Joko Sunaryo	Sukoharjo	1980-03-05	Jl.Kluwih Rt 04/10 Cilacap	Laki-laki	Pedagang	edit hapus
2	Kezia Putri A	Cilacap	1998-10-12	Jl.Tanjung Rt 01/11 Sidakaya Cilacap	Perempuan	Pelajar	edit hapus
3	Ika Dasiyahwati	Cilacap	1972-04-02	Ds.Purwodadi Rt 02/02 Kawonganten, Cilacap	Laki-laki	Swasta	edit hapus
4	Tohir	Magelang	1962-06-07	Perum Pejabat Indah Rt 05/02 Cilacap	Laki-laki	Polri	edit hapus
5	Laeli Masuroh	Cilacap	1996-10-19	Ds.Bumreja Rt 02/03 Cilacap	Perempuan	Swasta	edit hapus
6	Nur Mintari R S H	Cilacap	1996-02-20	Jl.Bisma Rt 04/01 Gumir Cilacap	Perempuan	Swasta	edit hapus

Gambar 4.18 Korban Admin

b. Halaman Korban Operator

Pada halaman ini hanya terdapat tombol *button* tambah yang nantinya digunakan operator untuk melakukan proses tambah data saja. Dapat dilihat pada gambar 4.19.

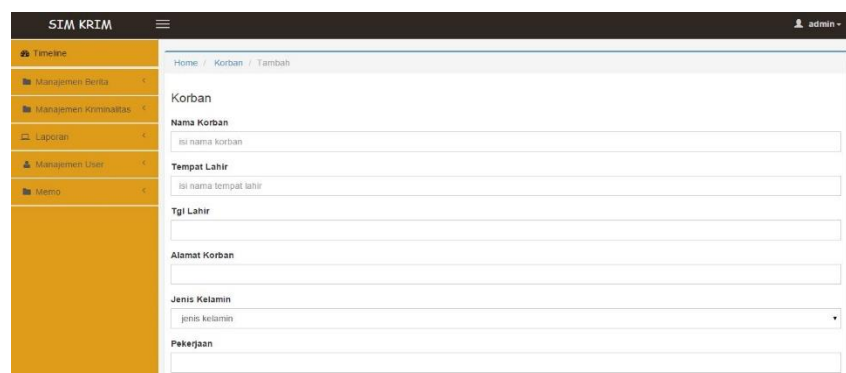


No	Nama Korban	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Alamat Korban	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Sri Mulyani	PWT	1967-04-19	Jalan Kenanga RT.06/02 DS. Kuripan Kidul, Kec. Kesugihan	Perempuan	Swasta
2	Vnska Mei Wahyuni	Cilacap	1997-05-22	Jl. Kerinci RT 03/15 Kel. Sidanegara Kec. Cilacap Tengah Kab Cilacap	Perempuan	Petajar
3	Adman Diyanto	Cilacap	1964-05-03	Desa Glempong RT.05/01 Kec. Maos Kab. Cilacap	Laki-laki	Swasta
4	Siti Yuliani	Cilacap	1995-08-02	Dsn. Mergosan RT 06/03, Kec. Sidareja, Kab Cilacap	Perempuan	Petajar
5	Sumarto	Cilacap	1971-03-09	Jl. Nusantara RT 01/03 Kl. Karang Talun, Kec. Cip Utara, Kab. Cilacap	Laki-laki	Karyawan Hokim
6	Andiana Helga	Jambi	1975-03-10	Jl. MT Haryono no 168 Komplek Kawasan Industri Cilacap	Perempuan	Wiraswasta
7	Siti Kapsah	Cilacap	1973-10-03	Desa Sarwodadi RT 04/04 Kec. Karanganten Kab. Cilacap	Perempuan	Swasta
8	Siti Nurjanah	Cilacap	1984-03-29	Desa Kesugihan RT 01/01 Kec. Kesugihan Kab.Cilacap	Perempuan	Swasta

Gambar 4.19 Korban Operator

c. Halaman Tambah Korban

Pada halaman ini admin atau operator akan memasukan data korban baru lalu disimpan. Dapat dilihat pada gambar 4.20.



Home / Korban / Tambah

Korban

Nama Korban
isi nama korban

Tempat Lahir
isi nama tempat lahir

Tgl Lahir

Alamat Korban

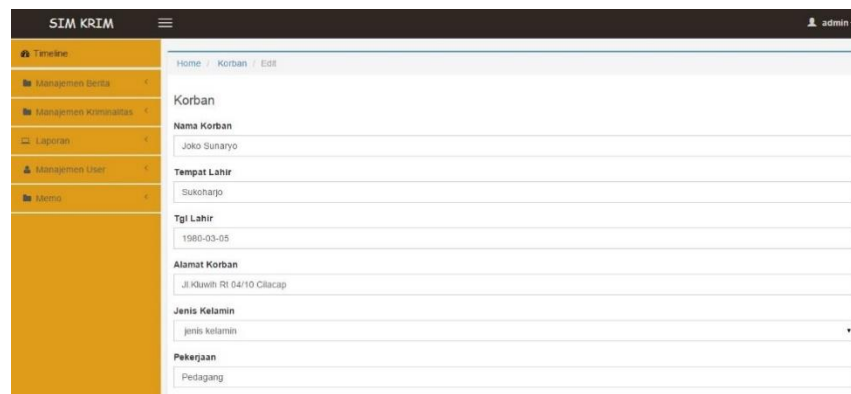
Jenis Kelamin
jenis kelamin

Pekerjaan

Gambar 4.20 Tambah Korban

d. Halaman Edit Korban

Halaman ini digunakan saat admin akan mengedit data korban yang sudah ada, kemudian simpan kembali. Dapat dilihat pada gambar 4.21.



SIM KRIM		admin
Timeline	Home / Korban / Edit	
Manajemen Berita	Korban	
Manajemen Komunitas	Nama Korban	Joko Sunaryo
Laporan	Tempat Lahir	Sukoharjo
Manajemen User	Tgl Lahir	1980-03-05
Menu	Alamat Korban	Jl. Kluwih Rt 04/10 Cilacap
	Jenis Kelamin	jinis kelamin
	Pekerjaan	Pedagang

Gambar 4.21 Edit Korban

4.1.2.7 Tabel Tersangka

a. Halaman Tersangka Admin

Pada halaman ini terdapat *button* tambah, edit serta hapus yang akan digunakan admin untuk melakukan proses tambah data, edit serta hapus data tersangka. Data tersangka yang sudah tersimpan akan dipanggil di kejadian. Dapat dilihat pada gambar 4.22.

No	Nama Tersangka	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Alamat Tersangka	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Aksi
1	Alief Sholeh	Wonesobo	1972-03-07	Ds. Gandrungmangu RI05/01 Cilacap	Laki-laki	Wiraswasta	edit hapus
2	Antonius	Cilacap	1964-11-19	Jl Rinjani Rt 05/23 Cilacap	Laki-laki	Pelajar	edit hapus
3	Tofik	Cilacap	1994-05-30	Jl Diponegoro Rt 07/03 Nusawungu Cilacap	Laki-laki	Swasta	edit hapus
4	Rasun Ali S	Cilacap	1963-04-16	Maos Rt 02/02 Cilacap	Laki-laki	Buruh	edit hapus
5	Aris Triyono	Cilacap	1989-06-16	Jl Nangka Rt 02/03 Adipala, Cilacap	Laki-laki	Buruh	edit hapus
6	Aji Jethianto	Cilacap	1991-01-21	Jl Kauman Rt 04/03 Maos, Cilacap	Laki-laki	Buruh	edit hapus

Gambar 4.22 Tersangka Admin

b. Halaman Tersangka Operator

Pada halaman ini hanya terdapat tombol *button* tambah saja, dimana operator nantinya hanya dapat melakukan prosedur tambah data seperti pada gambar 4.23.

No	Nama Tersangka	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Alamat Tersangka	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Bayu Dwi P	Cilacap	1984-04-09	Jl Kelinci Rt 05/06 Mertasinga, Cilacap Utara	Laki-laki	Swasta
2	Heru	Cilacap	1977-07-22	Jl Kakap rt 01/12 Cilacap Selatan, Cilacap	Laki-laki	Nelayan
3	Khadikun	Cilacap	1985-08-08	Mergosari Rt 08/02 Sidakaya, Cilacap	Laki-laki	Buruh
4	Sullyono	Cilacap	1991-03-04	Ciparuk Rt 04/02 Kunci, Sidareja, Cilacap	Laki-laki	Buruh
5	Rudi Dafid	Cilacap	1993-05-07	Jl Korami Rt 04/04 Karangtalun, Cilacap Utara, Cilacap	Laki-laki	Buruh
6	Ngadino	Cilacap	1959-08-01	Tegalkamulyan Rt 05/06 Karangsucu, Cilacap	Laki-laki	Buruh
7	F.Harsono	Purwokerto	1997-08-11	Pekuntan Rt 03/03 Banyumas, Banyumas	Laki-laki	Swasta
8	Sucipto	Cilacap	1972-04-11	Sarwodadi Rt 06/03 Kawunganten, Cilacap	Laki-laki	PHS
9	Syamzoni	Cilacap	1966-10-10	Jl Penyus no 77 Rt 03/11 Tegalkamulyan, Cilacap Selatan, Cilacap	Laki-laki	Swasta

Gambar 4.23 Tersangka Operator

c. Halaman Tambah Tersangka

Pada halaman tambah tersangka admin atau operator akan memasukan data tersangka baru lalu disimpan. Dapat dilihat pada gambar 4.24.

Gambar 4.24 Tambah Tersangka

d. Halaman Edit Tersangka

Halaman ini digunakan saat admin akan mengedit data tersangka, kemudian simpan kembali. Dapat dilihat pada gambar 4.25.

Gambar 4.25 Edit Tersangka

4.1.2.8 Manajemen Laporan

a. Halaman Laporan Pencarian Data Kriminalitas

Pada halaman ini terdapat *form* yang akan digunakan admin dan operator untuk proses pencarian terhadap laporan yang akan ditampilkan sesuai kata kunci yang dicari. Dapat dilihat pada gambar 4.26.

The screenshot shows the 'Pencarian Tabel Kriminalitas' (Search Criminality Table) page in the SIM KRIM application. The page has a sidebar menu on the left with options like Timeline, Manajemen Berita, Manajemen Kriminalitas, Laporan, Manajemen User, and Memo. The main content area contains a search form with the following fields:

- Tipe Kriminal**: Pilih Tipe Kriminal (dropdown)
- Korban**: Pilih Korban (dropdown)
- Kecamatan**: Pilih Kecamatan (dropdown)
- Tahun**: Pilih Tahun (dropdown)

At the bottom of the form is a blue button labeled 'Cari' (Search).

Gambar 4.26 Laporan Pencarian Data Kriminallitas

b. Tampilan Tabel Data Kriminalitas

Setelah menekan tombol cari, maka data yang diinginkan akan muncul dalam bentuk tabel yang berisi data kriminalitas yang diinginkan. Dapat dilihat pada gambar 4.27.

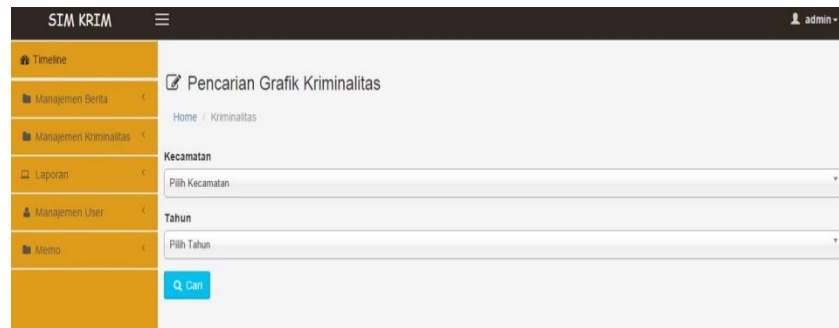
The screenshot shows the 'Data kriminalitas' (Criminality Data) page in the SIM KRIM application. The page displays a table with the following columns: No, Berkas Perkara, No & Tgl Lap.Pol, Tipe Kriminal, Waktu Kejadian, Lokasi, Korban, Tersangka, Penyidik, and Keterangan. The table contains four rows of data:

No	Berkas Perkara	No & Tgl Lap.Pol	Tipe Kriminal	Waktu Kejadian	Lokasi	Korban	Tersangka	Penyidik	Keterangan
1	Res.18/163/172012/res.cdp 2012-11-11	LP/160X/2011/sek.Maos 2011-11-23	Pencurian	2011-11-23	Ds.Glempong Rt 05/01 Maos, Cilacap Maos	Adnan Dianto	Khadikun	R.Bintoro W. SH	Vonis
2	Rs.1.8/166/02012/res.cdp 2012-01-11	LP/300X/2011/sek.cdp utara 2012-12-16	Pencurian	2011-12-18	Jl.Nusantara Rt 01/03 Karanglatun, Cilacap Cilacap Utara	Sumarko	Rudi Darfi	Galot S. S.SoS	Vonis
3	Res.1.8/169/02012/res.cdp 2012-01-11	LP/260X/2011/Sek.KWT 2012-12-03	Pencurian	2011-11-08	Ds.Sarwodadi Rt 04/04 Kawunganten, Cilacap Kawunganten	Siti Kapsah	Sucipto	Sartono SH	Vonis
4	Res.1.8/09/02012/WNJ 2012-02-01	LP/014/2012/Sek.WNJ 2012-01-17	Pencurian	2012-01-06	Dan Posireja Rt 04/05 Wanareja, Cilacap Wanareja	Yusuf Wrisono	Adin	Dalwan	Vonis

Gambar 4.27 Tampilan Tabel Data Kriminalitas

c. Halaman Laporan Grafik Kriminalitas

Pada halaman ini juga terdapat *form* untuk melakukan proses pencarian pada laporan yang akan dicari. Dapat dilihat pada gambar 4.28.



Gambar 4.28 Laporan Grafik Kriminalitas

d. Tampilan Grafik Kriminalitas

Tampilan ini menunjukkan grafik kriminalitas yang diinginkan. Dapat dilihat pada gambar 4.29.



Gambar 4.29 Grafik Kriminalitas

4.1.2.9 Manajemen Data Admin

a. Halaman Data Admin

Pada halaman ini terdiri dari *button* tambah, edit serta hapus untuk admin melakukan proses tambah, edit serta hapus data admin. Kemudian akan muncul

data admin yang sudah dimasukan dan disimpan. Dapat dilihat pada gambar 4.30.

No	Username	Password	Nama User Admin	Alamat	NIP	Jenis Kelamin	E-mail	Keterangan	Photo	Aksi
1	admin	admin	adminas	Polres Cilacap	-	Laki-laki	-	Aktif		edit hapus

Gambar 4.30 Halaman Data Admin

b. Tambah Data Admin

Halaman ini terdiri dari *form-form* untuk memasukan data baru yang dilakukan oleh admin. Dapat dilihat pada gambar 4.31.

Gambar 4.31 Tambah Data Admin

c. Edit Data Admin

Halaman ini terdiri dari *form-form* yang nantinya sudah ada data awal admin, kemudian admin dapat melakukan edit data yang terletak di *form* tersebut. Dapat dilihat pada gambar 4.32.

The screenshot shows the 'Edit Data Admin' form in the SIM KRIM application. The form is titled 'Admin' and is located at 'Home / Admin / Edit'. The fields are as follows:

- Username:** admin
- Password:** admin
- Nama User Admin:** adminas
- Alamat:** Polres Cilacap
- NIP:** -
- Jenis Kelamin:** jenis kelamin

Gambar 4.32 Edit Data Admin

4.1.2.10 Manajemen Data Operator

a. Halaman Data Operator

Pada halaman ini terdiri dari tombol *button* tambah, edit serta hapus untuk admin melakukan proses tambah, edit serta hapus data operator. Kemudian akan muncul data operator yang sudah dimasukan dan disimpan. Dapat dilihat pada gambar 4.33.

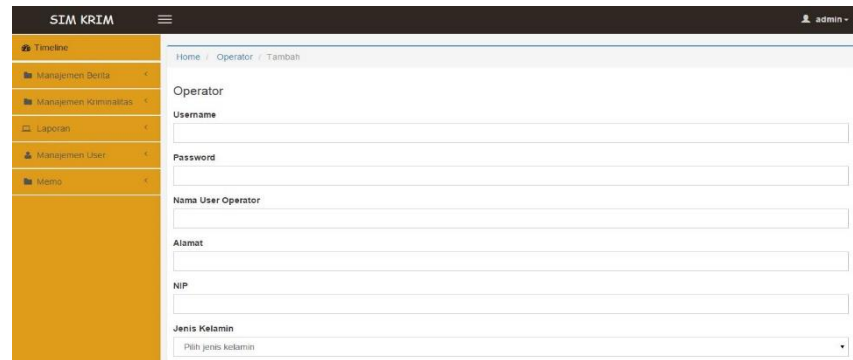
The screenshot shows the 'Manajemen Data User Operator' page in the SIM KRIM application. The page is titled 'Manajemen Data User Operator' and is located at 'Home / Operator'. There is a 'tambah' button and a table with the following data:

No	Username	Password	Nama User Operator	Alamat	NIP	Jenis Kelamin	E-mail	Keterangan	Photo	Aksi
1	operator	operator	Operator	jalan juanda	12212	Laki-laki		Aktif		edit hapus

Gambar 4.33 Halaman Data Operator

b. Tambah Data Operator

Halaman ini terdiri dari *form-form* untuk memasukan data operator baru yang dilakuka oleh admiin. Dapat dilihat pada gambar 4.34.

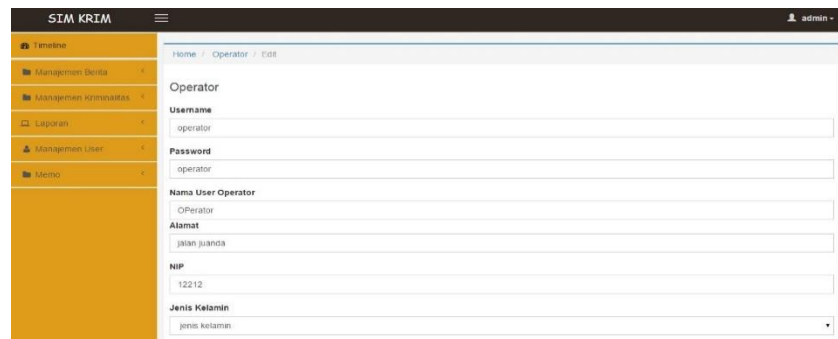


The screenshot shows the 'Tambah Data Operator' page in the SIM KRIM system. The left sidebar contains a navigation menu with items like Timeline, Manajemen Berita, Manajemen Komunitas, Laporan, Manajemen User, and Memo. The main content area is titled 'Operator / Tambah' and contains a form with the following fields: Username, Password, Nama User Operator, Alamat, NIP, and Jenis Kelamin (a dropdown menu with 'Pilih jenis kelamin' as the prompt).

Gambar 4.34 Tambah Data Operator

c. Edit Data Operator

Halaman ini terdiri dari *form-form* yang nantinya sudah ada data awal operator, kemudian admin dapat melakukan edit data yang terletak di *form* tersebut. Dapat dilihat pada gambar 4.35.



The screenshot shows the 'Edit Data Operator' page in the SIM KRIM system. The left sidebar is the same as in the previous image. The main content area is titled 'Operator / Edit' and contains a form with the following fields: Username (operator), Password (operator), Nama User Operator (Operator), Alamat (jalan juanda), NIP (12212), and Jenis Kelamin (jenis kelamin).

Gambar 4.35 Edit Data Operator

4.1.2.11 Manajemen Data Kanit

a. Halaman Data Kanit

Pada halaman ini terdiri dari tombol *button* tambah, edit serta hapus untuk admin melakukan proses tambah, edit serta hapus data kanit. Kemudian akan

muncul data kanit yang sudah dimasukan dan disimpan. Dapat dilihat pada gambar 4.36.

No	Username	Password	Nama User Kanit	Alamat	NIP	Jenis Kelamin	E-mail	Keterangan	Photo	Aksi
1	kanit	kanit	kanit serse cip	polres cilacap	123	Laki-laki		Tidak Aktif		edit hapus

Gambar 4.36 Halaman Data Kanit

b. Tambah Data Kanit

Halaman ini terdiri dari *form-form* untuk memasukan data kanit baru yang dilakuka oleh admin. Dapat dilihat pada gambar 4.37.

Gambar 4.37 Halaman Tambah Kanit

c. Edit Data Kanit

Halaman ini terdiri dari *form-form* yang nantinya sudah ada data awal kanit, kemudian admin dapat melakukan edit data yang terletak di *form* tersebut. Dapat dilihat pada gambar 4.38.

The screenshot shows the 'Edit Kanit' page in the SIM KRIM system. The page has a sidebar on the left with navigation options: Timeline, Manajemen Berita, Manajemen Kriminalitas, Laporan, Manajemen User, and Memo. The main content area is titled 'Kanit' and contains a form with the following fields:

- Username: kanit
- Password: kanit
- Nama User Operator: kanit serse cip
- Alamat: polres cilacap
- NIP: 123
- Jenis Kelamin: jenis ketamin

Gambar 4.38 Halaman Edit Kanit

4.1.2.12 Manajemen Memo

a. Halaman Memo

Pada halaman ini hanya user kanit yang dapat melakukan proses tambah, edit serta hapus data. Sedangkan admin hanya dapat melihat hasil dari informasi memo yang sudah disimpan. Dapat dilihat pada gambar 4.39.

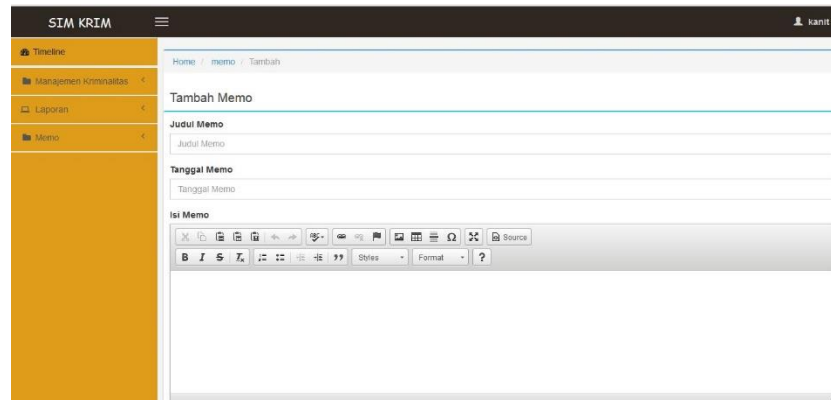
The screenshot shows the 'Memo' page in the SIM KRIM system. The page has a sidebar on the left with navigation options: Timeline, Manajemen Kriminalitas, Laporan, and Memo. The main content area is titled 'Memo' and contains a table with the following data:

No	Judul Memo	Tanggal Memo	Aksi
1	ini memoku	2015-01-18	edit hapus
2	ini memoku	2015-01-18	edit hapus
3	cadcds	2015-01-18	edit hapus

Gambar 4.39 Halaman Memo

b. Halaman Tambah Memo

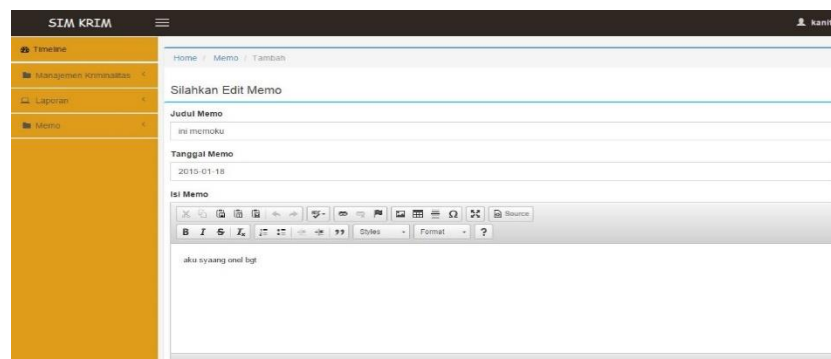
Halaman ini terdiri dari *form-form* untuk memasukan data memo baru yang dilakuka oleh kanit. Dapat dilihat pada gambar 4.40.



Gambar 4.40 Halaman Tambah Memo

c. Edit Memo

Halaman ini terdiri dari *form-form* yang nantinya sudah ada data memo, kemudian kanit dapat melakukan edit data yang terletak di *form* tersebut. Dapat dilihat pada gambar 4.41.



Gambar 4.41 Halaman Edit Memo

4.1.2.13 Halaman Utama Web

Pada halaman utama web terdapat postingan informasi serta menu untuk dapat melihat grafik data kriminalitas. Halaman web ini dapat dilihat pada gambar 4.42.



Gambar 4.42 Halaman Utama Web

4.1.2.14 Pencarian Grafik

Halaman ini digunakan apabila akan melakukan pencarian grafik pada halaman webnya. Dapat dilihat pada gambar 4.43.



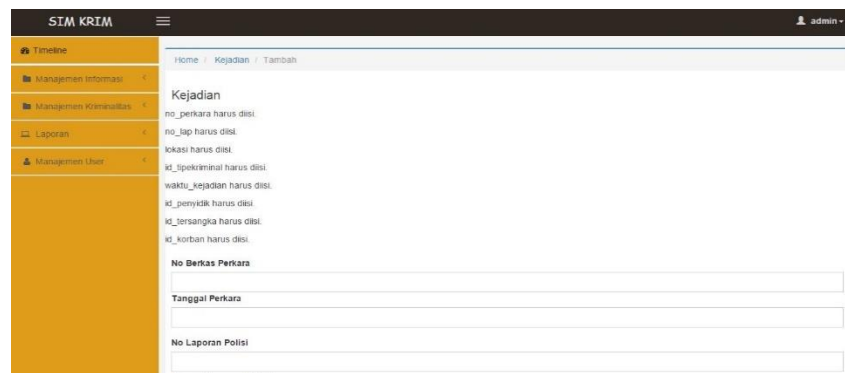
Gambar 4.43 Pencarian Grafik

4.2 Pengujian Sistem

4.2.1 Penanganan Kesalahan

a. Penanganan saat input data

Penanganan kesalahan digunakan ketika data tidak lengkap saat melakukan input data dan akan muncul pemberitahuan data apa yang kurang lengkap, misal pada saat menginputkan data kejadian seperti pada gambar 4.44.



Gambar 4.44 Pemberitahuan Saat Data Tidak Lengkap

b. Penanganan saat hapus data

Penanganan hapus digunakan ketika admin melakukan proses hapus data, pemberitahuan bahwa data berhasil dihapus akan muncul setelah proses hapus data. Dapat dilihat seperti pada gambar 4.45.

No	Username	Password	Nama User Operator	Alamat	NIP	Jenis Kelamin	E-mail	Keterangan	Photo	Aksi
1	operator	operator	Danik	Jakel km 8 Yogyakarta	428	Perempuan		aktif		edit hapus
2	operatorbaru	operatorbaru	Safitri	svsvdf	324324	Perempuan		Aktif		edit hapus

Gambar 4.45 Pemberitahuan Saat Data Terhapus

4.3 Pengujian Terhadap Pengguna

Berdasarkan uji sistem terhadap pengguna, maka didapatkan hasil pengujian dari responden sebagai berikut:

1. AIPTU Adi Suryanto, Kasium Polsek Utara

Sistem Informasi Manajemen Data Kriminalitas ini sudah baik dan cukup sesuai dengan format data yang ada. Tetapi pada halaman web masih terlalu simpel.

2. IPTU Sutarno

Sistem Informasi Manajemen Data Kriminalitas tersebut cukup baik dalam proses masukan data dan mudah untuk dipahami, hanya saja pada tampilan kurang mengenalkan bahwa sistem tersebut mengenai sistem manajemen kriminalitas.

3. AIPDA Anang Supriyanto, Kesatuan Intelkam Polres Magelang

Sangat setuju dengan dibuatnya Sistem Informasi Manajemen Data Kriminalitas tersebut. Tambahan, perlu fitur untuk laporan cetak data.

4.4 Kelebihan dan Kelemahan Sistem

Dalam membangun suatu sistem, jauh dari kesempurnaan itu hal yang tidak asing lagi, kekurangan dan kelebihan tentunya akan didapati. Seperti pada “Sistem Informasi Manajemen Data Kriminalitas Polres Cilacap” ini. Adapun kelebihan dan kekurangan dari sistem ini adalah sebagai berikut:

4.4.1 Kelebihan Sistem

Kelebihan yang dimiliki oleh sistem ini adalah:

1. Sistem ini dapat menampilkan hasil pencarian kejadian kriminalitas dalam bentuk tabel dan grafik.
2. Sistem ini dapat dijadikan fasilitas untuk user admin dan operator dalam memasukan data kejadian, serta user sebagai pengunjung dapat melihat grafik perkembangan kejadian kriminalitas.
3. Sistem informasi manajemen ini sangat membantu petugas khususnya dalam proses pencarian data, karena dengan menggunakan sistem ini akan lebih efisien dan efektif.

4.4.2 Kekurangan Sistem

Kekurangan dari sistem ini adalah:

1. Tampilan dari sistem ini masih sederhana.
2. Untuk pelaporan yang dimaksud masih sebatas proses pencarian, belum dapat dijadikan papper yang dapat dicetak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini maka, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan:

1. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Data Kriminalitas ini merupakan aplikasi manajemen yang dapat membantu petugas dalam mengelola dan mengoptimalkan data dan informasi tentang kejadian kriminalitas.
2. Aplikasi ini telah memberikan solusi dalam pengelolaan data di Reskrim Cilacap yang sebelumnya masih dilakukan secara manual.

5.2 Saran

Setelah melihat hasil yang dicapai dalam pembuatan sistem ini, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran untuk pengembangan sistem ini:

1. Sistem ini dapat dikembangkan dengan memberikan visualisasi pemetaan agar lebih bermanfaat bagi masyarakat
2. Sistem ini dapat dikembangkan dengan memberikan *print out* sebagai keluaran cetak data, sehingga sistem ini bisa menyediakan rekapitulasi data.
3. Sistem ini dapat dikembangkan dengan menambah fitur detail pada pencarian grafik agar sistem ini menjadi lebih kompleks dalam pelapora

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin, (2012) *Kriminalitas (Perilaku Kejahatan)*. Dipetik 11, 9. 2014,

<http://www.docstoc.com/docs/166321045/MAKALAH-AMIRUDDIN-BJ-SOSIOLOGI-KRIMINALITASdoc>

Darmawan D, S.Pd., M.SI., Dr., Dkk. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Rosda: Bandung

Polres Cilacap. (2014, April 28). *Kepolisian Reskrim Cilacap. Data Kasus Menonjol Gabungan Tindak Kriminalitas Polres Cilacap*.

Ronansyah A, (2013) *Makalah Sistem Informasi Manajemen*. Dipetik 21, 9. 2014,

http://www.acedemia.edu/5305738/Makalah_Sistem_Informasi_Manajemen_Management_Information_System

Syafri SH, (2011. 5 15) *Fungsi Kepolisian Dalam Menanggulangi Kriminal*. Dipetik 9,6, 2014,

<http://syafrifaisal-syafri.blogspot.com/2011/05/fungsi-kepolisian-dalam-menanggulangi-html?m=1>

LAMPIRAN



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH JAWA TENGAH
RESOR CILACAP

Cilacap, 28 April 2014

Nomor : B / 1053 / IV / 2014 / Sek Clp Utr
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KA PRODI TEKNIK
INFORMATIKA UII

di

Yogyakarta

1. Rujukan Surat :
 Dari : Ka Prodi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri UII Yogyakarta
 Nomor : 67/Ka.Prodi IF/20/Kp.Ta/IV/2014
 Tanggal : 28 April 2014
 Perihal : Tugas penelitian

2. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : SISTEM INFORMASI MANAGEMEN DATA KRIMINALITAS POLRES CILACAP kepada :
 Nama : DANIK SAFITRI
 NIM : 10523428
 Prodi /Jurusan : Teknik Informatika
 Fakultas : Teknologi Industri UII Yogyakarta
 Lokasi : Polres Cilacap
 Waktu : April 2014

3. Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan :

1. Kasat Reskrim Polres Cilacap
2. Untuk Ybs DANIK SAFITRI